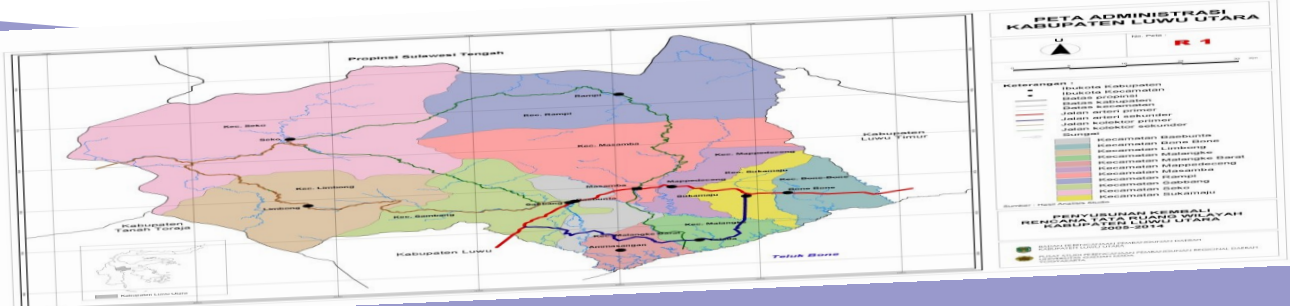


RENCANA KERJA DINAS TPHP KAB. LUWU UTARA 2017



Terwujudnya Pembangunan Pertanian Luwu Utara Yang Berkualitas dan Merata dengan Mengoptimalkan Sumber Daya Lokal yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan



**DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN LUWU UTARA
Jl. Simpurusiang No. 27 Kantor Gab. Dinas Gedung A Lt.
1 Masamba. Tlp. 0473 21258**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Illahi Rabbi, karena atas perkenanNya sehingga kami dapat menyelesaikan Dokumen Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2018 ini.

Sesuai rencana strategis Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara telah tersusun Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Kebijakan dan Program. Selanjutnya Rencana Strategis (RENSTRA) dipakai acuan untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) tahun 2018 dan Rencana Kerja ini dapat dipakai pedoman dalam melaksanakan kegiatan selama tahun 2018. Renja merupakan perencanaan atas kinerja seluruh kegiatan yang dilaksanakan sebagaimana yang tertuang di dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara.

Kami sampaikan ucapan terima kasih, kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan RENJA Tahun 2018 ini, semoga Tuhan Yang Maha Esa merahmati kita semua.

Masamba, Desember 2017

Kepala Dinas,

Ir. AGUSSALIM LAMBONG

Pangkat : Pembina TK. I

NIP : 19620419 199103 1 004

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1. Pendahuluan	1
2. Landasan Hukum	3
3. Maksud dan Tujuan	5
4. Sistematika Penulisan	5
BAB II: EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN LALU	7
1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	7
2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	12
3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD	15
4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD	18
5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	25
BAB III: TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	27
1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi Sulawesi Selatan	27
2. Tujuan dan sasaran Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan	28
3. Program dan Kegiatan	29
BAB IV: PENUTUP	35
A. Catatan Penting dalam Penyusunan Renja	35
B. Kaidah-Kaidah Pelaksasanan	36
C. Rencana Tindak Lanjut	37
LAMPIRAN	40

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara sebagai salah satu Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) dan sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pemerintahan Daerah serta Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional berfungsi dalam Pengelolaan Perencanaan Umum Pemerintah Daerah, Pengendalian Hasil Pembangunan dan Pengendalian Tata Ruang, wajib membuat Rencana Kerja berdasarkan Rencana Strategis dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah guna mewujudkan ***Good Governance***.

Pelaksanaan pembangunan dan penerapan program yang terencana, tepat sasaran, jelas dan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga dapat diukur sejauhmana keberhasilan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi kolusi dan nepotisme.

Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2017 untuk menetapkan rencana program kegiatan sesuai dengan Rencana Strategis dalam pencapaian sasaran dan dapat digunakan sebagai panduan pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala sehingga sangat tepat dipakai sebagai salah satu tolok ukur untuk menentukan target keberhasilan Dinas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya.

Rencana Kerja (Renja) yang merupakan penjabaran dari Renstra ini akan memberikan pedoman perencanaan tahunan tentang program dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Rencana Kerja (Renja) SKPD merupakan perencanaan tahunan yang mengacu pada Renstra SKPD yang memuat tentang strategi dan kebijakan yang tertuang dalam program dan kegiatan prioritas seperti yang tertuang dalam rancangan awal RPJMD sebagai input RKPD yang nantinya akan tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran sebagai pedoman penyusunan APBD

I.2. Landasan Hukum

- I.2.1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1999 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Kabupaten Luwu Utara;
- I.2.2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- I.2.3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- I.2.4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN);
- I.2.5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2017 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 244) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2017 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5589) ;
- I.2.6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- I.2.7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005

- I.2.8. Peraturan Pemerintah Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- I.2.9. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Utara Nomor 8 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu Utara;
- I.2.10. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Utara Nomor 08 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2021;
- I.2.12. Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Utara Nomor 12 Tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun Anggaran 2016 (Lembaran Daerah Nomor 12 Tahun 2017);
- I.2.24. Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun Anggaran 2017 (Berita Daerah Nomor 43 Tahun 2016).

I.3. Maksud dan Tujuan

I.3.1. Maksud :

Memberikan arah kepada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan untuk jangka waktu satu tahun kedepan.

I.3.2. Tujuan :

- Untuk menetapkan prioritas program dan kegiatan yang strategis selama 1 (satu) tahun;
- Untuk memberikan landasan kebijakan taktis strategi satu tahun dalam kerangka pencapaian visi, misi sebagai tolok ukur keberhasilan pembangunan.

I.4. Sistematika Penulisan

Penyajian Rancangan Kerja SKPD disusun menurut sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bagian ini dijelaskan mengenai gambaran umum penyusunan rancangan Renja SKPD yang memuat penjelasan mengenai latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan pembuatan rencana strategis, sistematika penulisan

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN LUWU UTARA TAHUN LALU memuat penjelasan tentang Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara tahun lalu dan capaian Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara, Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara, Isu-Isu penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara

BAB III. TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

Menguraikan Telaahan terhadap Kebijakan Nasional, Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara serta Program dan Kegiatan

BAB IV. PENUTUP

BAB. II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KABUPATEN LUWU UTARA TAHUN LALU

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja Tahun Lalu dan Capaian Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara

Evaluasi Rencana Kerja (RENJA SKPD) adalah bagian dari proses pengukuran keberhasilan dari suatu SKPD. Pada tahap ini beberapa kebijakan dalam bentuk program dan kegiatan yang tidak tercapai dapat dievaluasi sehingga SKPD dapat menentukan kebijakan baru dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Alokasi anggaran yang diterima oleh Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Utara Kabupaten Luwu Utara menurut DPPA Tahun 2016 adalah sebesar Rp. 14.766.016.000,- Dari keseluruhan kegiatan yang terdiri dari 16 Program dan 42 kegiatan tersebut telah dilaksanakan.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara s/d Tahun 2016 diatas dapat dilihat bahwa pencapaian sasaran Rencana Kerja pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara sudah tercapai dengan sangat baik, namun demikian masih terdapat disparitas antara sasaran strategis dan indikator kinerja yang ditetapkan dengan anggaran yang disediakan bagi pelaksanaan program dan kegiatan pada SKPD selama tahun 2016.

Adapun capaian kinerja *out come* (program) dan *out put* (kegiatan) SKPD Pertanian khusus tahun 2016 masing-masing sebesar 91,12% dan 95,15 % dengan kriteria tingkat capaian kinerja adalah **SANGAT TINGGI**. Sementara untuk capaian kinerja *out come* dan *out put* dari tahun 2010 s.d 2016 Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara masing-masing telah mencapai 526,89 % dan 142,50 %, dengan kriteria

tingkat capaian kinerja 2010-2015 adalah **SANGAT TINGGI**. Dan dari 42 total kegiatan yang ada terdapat 16 kegiatan yang persentase capaiannya masih rendah, dan terdapat 94 kegiatan yang melebihi target selain itu ada 2 kegiatan yang sesuai target.

Jumlah Produksi padi melebihi target yang ditetapkan, tercapainya target produksi padi terjadi karena meningkatnya produktifitas padi sebagai akibat dari :

1. Adanya perbaikan mutu benih yang dipakai, penerapan pemakaian pupuk sesuai anjuran dan pengendalian organisme pengganggu tanaman.
2. Pelaksanaan Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SLPTT) tanaman padi telah menunjukkan hasil produksi yang baik.
3. Kebijakan pemerintah melalui program pemberian bantuan benih kepada kelompok tani (dana APBN) dan adanya pupuk bersubsidi.

Indikator jumlah produksi yang belum mencapai target adalah jumlah produksi jagung, kedelai, kacang tanah, ubi jalar dan ubi kayu. Tidak tercapainya target produksi jagung karena tidak tercapainya sasaran tanam jagung pada tahun 2017. Sasaran tanam jagung pada tahun 2017 adalah 21.100 Ha, dengan sasaran tersebut diharapkan dapat tercapai produksi jagung sebesar 100.225 ton. Namun kenyataannya realisasi tanam jagung hanya 13.165 Ha, sehingga produksi tahun 2017 hanya 79.519,84 ton. Kekurangan realisasi tanam terjadi karena terjadi alih fungsi pertanaman menjadi tanaman nilam.

Untuk Indikator tanaman sayur-sayuran mengalami peningkatan produksi pada tanaman kangkung, bayam, kacang panjang, tomat, bawang merah, cabai, dan terung, sedangkan yang mengalami penurunan produksi pada tanaman kol dan wortel hal ini disebabkan karena tidak cocok dikembangkan didaerah dataran rendah.

Untuk Indikator Tanaman Buah-buahan mengalami penurunan tingkat produksi pada durian, rambutan, jeruk siam, manggis, duku, dan pisang walaupun sebenarnya dari sisi produktifitas telah melampaui target yang telah ditetapkan.

Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi di Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara sebagai berikut : ***Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura***, tantangan pembangunan pertanian tanaman pangan dan hortikultura ke depan cukup berat dan isu-isu strategis yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara antara lain :

- a. Belum optimalnya peningkatan produksi, produktivitas, mutu dan keamanan pangan produk pertanian. Kondisi ini terjadi karena kelembagaan perbenihan tanaman pangan masih lemah, belum optimalnya ketersediaan sarana produksi dan alsintan, masih kurangnya akses permodalan petani, masih tingginya tingkat kehilangan hasil, masih terbatasnya prasarana dan sarana pertanian serta masih lemahnya sumber daya manusia pertanian. Rendahnya kualitas sumberdaya manusia merupakan kendala yang serius dalam pembangunan pertanian, karena mereka yang berpendidikan rendah pada umumnya adalah petani yang tinggal di daerah pedesaan. Kondisi ini diperparah dengan semakin berkurangnya upaya pendampingan dalam bentuk penyuluhan pertanian.
- b. Terjadinya alih fungsi lahan pertanian ke sektor non pertanian. Rata-rata kepemilikan lahan di perdesaan cenderung menurun. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya alih fungsi lahan pertanian untuk keperluan pemukiman dan fasilitas umum. Alih fungsi lahan pertanian terutama lahan sawah menyebabkan menurunnya kapasitas produksi, degradasi agroekosistem, degradasi tradisi dan budaya pertanian. Hal ini mengakibatkan turunnya kesejahteraan petani sehingga kegiatan usaha tani yang dilakukan petani tidak dapat menjamin tingkat kehidupan yang layak. Tantangan untuk menekan laju alih fungsi lahan pertanian ke depan adalah bagaimana melindungi keberadaan lahan pertanian melalui perencanaan dan pengendalian tata ruang, meningkatkan optimalisasi, rehabilitasi, meningkatkan produktivitas dan

efisiensi usaha pertanian serta pengendalian laju pertumbuhan penduduk.

- c. Terjadinya anomali (penyimpangan) iklim yang berdampak terhadap produksi pertanian. Bagi sub sektor pertanian tanaman pangan dan hortikultura, dampak lanjutan dari perubahan iklim adalah bergesernya pola dan kalender tanam, perubahan keanekaragaman hayati, eksplosi hama dan penyakit tanaman dan pada akhirnya adalah penurunan produksi pertanian tanaman pangan dan hortikultura.
- d. Terjadinya fluktuasi harga yang tajam pada produk pertanian. Harga produk pertanian terutama untuk komoditas hortikultura sering berfluktuasi cukup tajam. Harga sering anjlok pada saat panen raya dan cenderung meningkat tajam pada waktu-waktu tertentu. Untuk itu perlu diantisipasi melalui pengaturan pola tanam, memperluas jaringan pemasaran dan memperpendek mata rantai pemasaran.

Untuk Komoditi **Tanaman Hortikultura** Pada tahun 2017 target pengembangan lahan komoditi hortikultura yang meliputi komoditi unggulan durian, rambutan dan jeruk siam. Untuk komoditi jeruk siam mengalami penurunan karena tidak ada peremajaan sementara itu sebagian besar tanaman adalah tanaman yang sudah memasuki usia tua dan adanya serangan virus CVPD pada tahun 2003 dimana persyaratan pengembangan lahan yang terserang virus CVPD tidak boleh ditanami selama ± 10 tahun, disamping itu petani mengalihkan lahannya menjadi lahan persawahan atau ditanami nilam. Untuk komoditi pisang selama tahun 2017 mengalami penurunan luas tanam, produksi, hal ini disebabkan karena adanya pembukaan lahan baru seperti optimasi lahan, pengembangan kelapa sawit dan nilam. Selain itu pengembangan sayuran dataran tinggi terkendala pada pemasaran dimana sarana infrastruktur tidak mendukung.

Berhubungan dengan Upaya-upaya Percepatan Peningkatan Produksi Padi Tahun 2017 dalam rangka peningkatan produksi pertanian :

- a. Menyediakan benih padi sebanyak 6.000 kg untuk hamparan seluas 750 Ha
- b. Menyediakan Pupuk yang terdiri dari Pupuk Organik 2.550 Kg ton untuk tanaman padi.
- c. Menyediakan rodentisida, insektisida, belerang untuk pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), dan dampak perubahan iklim.
- d. Kegiatan perbaikan infrastruktur pertanian seperti Pengembangan Jalan Usaha Tani (JUT), Pengembangan irigasi Desa , Optimasi Lahan dan penyediaan alat mesin pertanian (hand traktor, power threaser, corn seller, RMU, Pompa air dan perlengkapannya, emposan).

Kementrian Pertanian menyatakan optimis target surplus beras 10 juta ton pada tahun 2017 bisa tercapai. Syaratnya, ada perbaikan irigasi dan bisa meredam laju konversi lahan. Pada saat yang sama, berbagai rencana aksi disusun untuk mendukung skenario menggenjot produksi. Antara lain dengan meningkatkan produktivitas, melakukan perluasan dan pengelolaan lahan, menurunkan konsumsi beras dan menyempurnakan manajemen dan dukungan kebijakan dan regulasi dari kementerian dan lembaga lainnya.

Jika dilihat dari sisi ketersediaan lahan yang ada, maka sangatlah sulit meningkatkan produksi padi melalui perluasan areal atau cetak sawah, oleh karena itu untuk mendukung pencapaian target produksi padi ke depan sangat membutuhkan dukungan irigasi yang memadai.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kab. Luwu Utara dalam menganalisis Kinerja Pelayanan SKPD mengacu pada Indikator Kinerja Kunci serta analisis kebutuhan pelayanan sesuai tugas pokok dan fungsi SKPD serta kewenangannya berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan

Pemerintahan Antara Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota dan Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2006 tentang tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah.

Indikator fungsi pelayanan berdasarkan RPJMD 2016 – 2021 terdapat 6 sasaran dengan 83 indikator. Sasaran dan indikator tersebut merupakan penjabaran dari Misi Pertama dan Misi ketiga RPJMD.

Dalam melaksanakan program dan kegiatan pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kabupaten Luwu Utara Tahun Anggaran 2017 dialokasikan anggaran melalui dana DAU sebesar Rp. 14.766.016.000,- yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp 4.930.692.000,- dan belanja langsung sebesar Rp. 10.000.324.000,-

Indikator kinerja pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kabupaten Luwu Utara ditetapkan dengan mengacu kepada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Luwu Utara 2010-2017 yang menggambarkan target capaian kinerja pertahun. Adapun Kinerja Pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara yang mencakup 4 bidang Yaitu:

a. BIDANG TANAMAN PANGAN

Bidang tanaman pangan mempunyai tugas pokok dan fungsi dalam rangka peningkatan produksi dan Produktifitas tanaman pangan. Komoditas yang menjadi unggulan yaitu padi, jagung, kedelai. Selain itu juga dalam pengendalian serangan hama dan organisme Pengganggu Tanaman (OPT) serta perbenihan bibit unggul.

Tabel Perbandingan Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Pangan Kabupaten Luwu Utara

No	Uraian	Realisasi Capaian Tahun 2012 - 2016				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Luas Tanam Padi (Ha)	38.932	41.277	38.887	40.212	43.471
2	Luas Panen Padi (Ha)	35.968	38.550	43.022	40.673	40.304
3	Produksi Padi (Ha)	210.739	218.410	245.340,70	230.876,98	237.573,50
4	Produktifitas padi (Ton/Ha)	5,50	5,67	5,68	5,82	5,80
5	Luas Tanam Jagung (Ha)	19.476	19.206	13.165	6.355	15.748
6	Luas Panen Jagung (Ha)	20.473	18.336	14.776	6.490	11.544,5
7	Produksi Jagung (Ha)	95.850,86	87.279,00	79.519,84	36.233,18	67.011,75
8	Produktifitas Jagung (Ton/Ha)	4,68	4,76	4,75	5,15	5,38
9	Luas Tanam Kedelai (Ha)	647	51	14	8	1,5
10	Luas Panen Kedelai (Ha)	646	72	23	3	4,5
11	Produksi Kedelai (Ha)	1.007,76	105,60	27,96	3,00	5,20
12	Produktifitas Kedelai (Ton/Ha)	1,56	1,47	1,22	1,00	1,03
13	Luas Tanam Kacang Tanah (Ha)	312	180	186	121	67,6
14	Luas Panen Kacang Tanah (Ha)	332	215	178	138	71,8
15	Produksi Kacang Tanah (Ha)	579,60	354,75	250,27	173,6	75,11
16	Produktifitas kg Tanah (Ton/Ha)	1,80	1,65	1,37	1,30	1,18
17	Luas Tanam Kacang Hijau (Ha)	201	120	157	163	30
18	Luas Panen Kacang Hijau (Ha)	212	198	158	104	110
19	Produksi Kacang Hijau (Ha)	226,45	227,70	205,7	116,94	144,05
20	Produktifitas Kcg Hijau (Ton/Ha)	1,07	1,15	1,11	1,44	1,12
21	Luas Tanam Ubi Jalar (Ha)	368	308	267	140	68,3
22	Luas Panen Ubi Jalar (Ha)	491	437	301	208	85,7
23	Produksi Ubi Jalar (Ha)	4.271,70	3.854,34	2.937,44	2.105,37	752,18
24	Produktifitas Ubi Jalar (Ton/Ha)	8,70	8,82	8,41	9,75	8,87
25	Luas Tanam Ubi Kayu (Ha)	370	315	319	183	117,2
26	Luas Panen Ubi Kayu (Ha)	417	339	299	226	130,8
27	Produksi Ubi Kayu (Ha)	4.712,10	3.969,69	3.867,50	2.885,68	1.594,33
28	Produktifitas Ubi Kayu (Ton/Ha)	11,30	11,71	11,81	12,1	8,87

b. BIDANG HORTIKULTURA

Kabupaten Luwu utara adalah salah satu sentra produksi buah-buahan di Sulawesi Selatan, khususnya buah durian dan rambutan. Dalam meningkatkan produksi dan Produktifitas tanaman hortikultura telah dibangun Sentra Pengembangan Agribisnis Terpadu (SPAT) di Kecamatan Bone-Bone, Kebun Induk Hortikultura dan Sub terminal Agribisnis di Kecamatan Sabbang guna pemenuhan kebutuhan bibit hortikultura yang unggul.

Pada tahun 2009 telah ditetapkan oleh Menteri Pertanian Republik Indonesia Kawasan Sentra Hortikultura di Kecamatan Sabbang seluas 1.500 Ha. Selain pengembangan tanaman buah-buahan, juga dikembangkan budidaya sayuran dataran tinggi pada kecamatan Limbong yakni pengembangan Kubis.

Tabel 11. Perbandingan Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Hortikultura Kabupaten Luwu Utara Tahun 2012 - 2016

No	Uraian	Realisasi Capaian Tahun 2011 - 2016				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Luas Tanam Durian (ha)	1.856,7	1.873,7	1.990,2	1.992,8	2049,11
2	Produktifitas Durian (ton/ha)	13,36	12,01	13,62	13,94	13,08
3	Produksi Durian (ton)	14.269,6	14.636	15.662,4	17.928,7	12.257,50
4	Luas Tanam Rambutan (ha)	1.355,2	816,75	847,69	868,78	841,04
5	Produktifitas Rambutan (ton/ha)	7,48	8,23	8,14	8,47	8,46
6	Produksi Rambutan (ton)	4.502,2	5.893,4	5.784,4	6.723,4	6.488,0
7	Luas Tanam Jeruk Siam (ha)	481,11	218,59	221,75	242,26	265,68
8	Produktifitas Jeruk Siam (ton/ha)	11,6	13,13	16,58	21,66	18,96
9	Produksi Jeruk Siam (ton)	3.213,1	667,9	804,5	1.424	920,50
10	Luas Tanam Kubis (ha)	19	13	8	140	1
11	Produktifitas Kubis (ton/ha)	2,5	4,03	6,44	7	7,10
12	Produksi Kubis (ton)	36,2	48,4	51,5	14	7,10
13	Luas Tanam Wortel (ha)	10	4	0	0	0
14	Produktifitas Wortel (ton/ha)	4,10	6,18	0	0	0
15	Produksi Wortel (ton)	11	4	0	0	0
16	Luas Tanam Bwg Merah (ha)	4,10	6,18	4	240	10
17	Produktifitas Bwg Merah (ton/ha)	2,9	5,56	5,88	6	6,27
18	Produksi Bwg Merah (ton)	18,5	39,6	23,5	24	62,70
19	Luas Tanam Cabai (ha)	190	359	251	5069	124
20	Produktifitas Cabai (ton/ha)	1,5	2,07	2,45	2,7	2,41
21	Produksi Cabai (ton)	267	761,5	606,5	507	2,41
22	Luas Tanam kentang (ha)	0	0	0	0	0
23	Produktifitas Kentang (ton/ha)	0	0	0	0	0
24	Produksi Kentang (ton)	0	0	0	0	0

c. BIDANG PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN

Pembangunan pertanian tergantung pada kondisi sarana dan prasarana pertanian yang tersedia. Yang menjadi prioritas yaitu pembangunan/perbaikan infrastruktur lahan dan air berupa Jalan tani, Jides, Jitut, Optimasi Lahan, Embung, Cek Dam, Irigasi tanah dangkal dll.

Kebutuhan alsintan masih sangat kurang berupa hand traktor, power threaser, corn seller, Rice Milling Unit, dll.

Kebutuhan pupuk bagi petani dilakukan dengan melakukan pengawasan terhadap distribusi pupuk bersubsidi dan pembuatan rumah kompos (UPPO) untuk menghasilkan pupuk organik.

d. BIDANG PERKEBUNAN

Pembangunan Sub Sektor Perkebunan yang dijalankan sebagai penjabaran dari strategi tersebut, didalam Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Tahun 2016-2021 telah dirumuskan sebagai berikut:

- a) Peningkatan pemanfaatan faktor-faktor produksi melalui intensifikasi, Rehabilitasi dan peremajaan komoditas strategis;
- b) Pengembangan kaji terap teknologi budidaya dan peningkatan dukungan sarana produksi secara berkelanjutan;
- c) Peningkatan produktivitas balai benih dan pemberdayaan penangkar benih tanaman perkebunan

Tabel 11. Perbandingan Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2012 - 2016

No	Uraian	Realisasi Capaian Tahun 2012 - 2016				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Luas Tanaman Kakao (Ha)	46.184,92	35.765,43	34.252,40	36.212,67	38.127,60
2	Produksi Kakao (Ha)	32.691,51	21.200,62	21.236,48	22.296,45	26.120,85
3	Produktifitas Kakao (Ton/Ha)	715,00	592,77	976,62	990,48	1.050,03
4	Luas Tanam Kelapa Sawit (Ha)	14.644,48	16.892,79	18.100,35	17.194,45	18.340,05
5	Produksi Kelapa sawit (Ha)	84.670,32	92.882,40	218.722,25	231.607,19	335.288,55
6	Produktifitas Sawit (Ton/Ha)	8.403,30	16.587,13	25.055,47	24.166,20	23.725,77
7	Luas Tanam Kopi Robusta (Ha)	923,50	1.385,00	1.213,83	1.209,08	1.082,38
8	Produksi Kopi Robusta (Ha)	925,68	682,86	781,61	769,15	673,11
9	Provititas Kopi Robusta(Ton/Ha)	1.217,88	985,43	1.024,82	1.913,54	915,26
10	Luas Tanam Kopi Arabika (Ha)	202,75	194,25	194,25	194,25	389,25
11	Produksi Kopi Arabika (Ha)	159,10	139,75	139,75	139,75	347,86
12	Provititas Kopi Arabika (Ton/Ha)	961,11	1.000	1.000	1.000	1.039,17
13	Luas Tanam Lada (Ha)	78,95	101,25	209,15	285,40	1.097,35
14	Produksi Lada (Ha)	52,41	43,29	68,39	92,29	223,63
15	Produktifitas Lada (Ton/Ha)	907,11	787,20	870,62	883,57	795,83
16	Luas Tanam Sagu (Ha)	1.511,49	1.635,13	1.739,92	1.759,87	1.790,27
17	Produksi Sagu (Ha)	1.372,01	1.335,97	1.375,49	1.388,23	1.938,74
18	Produktifitas Sagu (Ton/Ha)	1.937,22	1.913,20	1.872,13	1.873,71	1.792,62
19	Luas Tanam Cengkeh (Ha)	273,50	298,75	460,35	594,85	612,35
20	Produksi Cengkeh (Ha)	141,57	141,58	152,00	146,86	233,76
21	Produktifitas Cengkeh (Ton/Ha)	560,53	651,10	643,66	643,71	806,91

2.3. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Permasalahan yang terekam pada sektor pertanian adalah soal daya saing. Harga produk pertanian lokal kalah bersaing dengan produk dari luar, karena tingginya biaya produksi. Perlu dilakukan terobosan-terobosan untuk menekan biaya produksi ini, misalnya dengan bantuan mekanisasi pertanian dan subsidi pupuk. Hal ini akan membuat produk pertanian lebih memiliki daya saing sekaligus menguntungkan konsumen karena harga yang semakin terjangkau. Permasalahan selanjutnya adalah banyaknya lahan tidur (*idle*). Lahan-lahan tersebut menjadi tidur baik karena ditelantarkan pemiliknya maupun karena pemiliknya kekurangan modal untuk menggarap. Lahan tidur yang sebenarnya produktif ini tentu saja menyebabkan potensi pertanian menjadi tidak teroptimalkan.

Permasalahan lain yang disampaikan oleh para petani adalah kurangnya pembinaan teknis dilakukan. Karena kurangnya pembinaan tersebut, maka yang petani lakukan adalah *trial and error* yang menyebabkan biaya menjadi semakin besar karena kemungkinan gagal yang semakin besar. Pembinaan yang dirasakan dibutuhkan adalah dalam bentuk penyuluhan, pelatihan, percontohan dan pendampingan teknis dan manajemen usaha. Salah satu permasalahan teknis seputar budidaya tanaman yang dihadapi petani saat ini adalah hama penyakit tanaman, khususnya pada komoditas sayur-sayuran. Keterbatasan modal menjadi permasalahan selanjutnya. Usaha pertanian termasuk jenis usaha yang padat modal. Hanya saja, padatnya modal yang dibutuhkan untuk mengawali usaha menjadi satu faktor penghalang. Jika saja masalah permodalan terpecahkan, maka akan menjadi lebih produktif bagi para calon TKI itu untuk bekerja menjadi petani di desa sendiri daripada menjadi TKI di negara lain. Ketersediaan infrastruktur yang kurang memadai juga menjadi permasalahan yang dihadapi petani.

Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan SKPD

Tantangan Dan Peluang Dalam Meningkatkan Pelayanan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara, berdasarkan isu-isu yang berkembang di masyarakat dan pengamatan terhadap lingkungan strategis, dapat diidentifikasi kondisi internal (kekuatan dan kelemahan) dan eksternal (peluang dan ancaman).

Identifikasi atas keempat aspek positif dan negatif organisasi tersebut akan membantu pemerintah khususnya Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kabupaten Luwu Utara dalam menentukan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan yang akan di ambil dalam pencapaian Misi dan Visi organisasi.

Analisis lingkungan internal Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kabupaten Luwu Utara memperhatikan unsur-unsur kekuatan dan kelemahan dan analisis lingkungan eksternal memperhatikan unsur-unsur peluang dan ancaman sebagai berikut :

Kekuatan/Strenght (S)

1. Jumlah pegawai Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kabupaten Luwu Utara.
2. Tersedianya prasarana dan sarana pertanian
3. Adanya dukungan dana secara berkesinambungan
4. Tugas pokok dan fungsi (TUPOKSI) yang telah dituangkan Peraturan Daerah Kabupaten Luwu Utara.

Kelemahan.

1. Pengelolaan data statistik pertanian belum berjalan baik.
2. Beban kerja belum merata
3. Keterampilan dan pengetahuan petani dan petugas kurang memadai.
4. Perencanaan dan pengawasan program / kegiatan belum optimal.

Peluang/Oportunity (O)

1. Peluang pasar terbuka luas.
2. Alsintan dan teknologi tepat guna
3. Produktifitas pertanian masih dapat ditingkatkan.
4. Tersedianya petani/ kelompok tani.

Ancaman /Threats (T)

1. Alih fungsi lahan, terbatasnya air irigasi dan ancaman iklim yang tidak menentu.
2. Fluktuasi harga komoditi pertanian.
3. Rendahnya akses petani ke sumber permodalan.
4. Lemahnya fungsi kelembagaan kelompok tani dan SDM petani.

Kebijakan

Sesuai dengan sasaran pembangunan pertanian lima tahun kedepan, yaitu mengoptimalkan ketahanan pangan dan meningkatkan nilai tambah dan daya saing serta meningkatkan pendapatan petani, maka kebijakan yang akan ditempuh yaitu:

1. Mencegah/mengurangi terjadinya alih fungsi lahan pertanian serta konservasi sumber daya lahan dan air.
2. Memperluas dan meningkatkan basis produksi secara berkelanjutan.
3. Meningkatkan Diversifikasi pangan.
4. Meningkatkan ketersediaan infrastruktur sarana/ prasarana pertanian.
5. Meningkatkan Inovasi dan teknologi tepat guna.
6. Meningkatkan Kapasitas sumberdaya SDM dan kelembagaan pertanian.

2.4 Review terhadap Rancangan awal RKPD

Rancangan awal RKPD merupakan kerangka awal pelaksanaan kegiatan pembangunan daerah yang didapat yang berhasil dikumpulkan dari masyarakat, stake holder dan pemerintah sendiri. Rancangan Awal RKPD merupakan kunci penting dalam menentukan kualitas seluruh proses

penyusunan RKPD. Rancangan Awal menginformasikan rancangan kerangka ekonomi daerah, arah kebijakan keuangan daerah, arah prioritas pembangunan daerah dan rencana kerja program dan kegiatan yang dilengkapi dengan rancangan pagu indikatif untuk setiap SKPD untuk tahun yang direncanakan sebagai acuan bagi setiap SKPD dalam menyiapkan Rancangan Renja SKPD.

Rancangan Awal RKPD berfungsi sebagai koridor perencanaan pembangunan indikatif untuk tahun yang direncanakan. Berdasarkan Rancangan awal yang dihasilkan oleh Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara dan berdasarkan hasil analisis kebutuhan dapat diketahui bahwa kegiatan pada tahun 2017 sesuai dengan lampiran 3 evaluasi rancangan awal RKPD. Rancangan awal RKPD dibuat dengan melalui proses *bottom up* melalui mekanisme musrenbang yang disesuaikan dengan hasil renstra Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan dan Pusat, kemudian dilakukan analisis kebutuhan berdasarkan kondisi tahun yang sebelumnya dan prediksi tahun yang akan datang dengan tujuan bahwa program dan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan target.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan rencana kerja tahun 2017, pelaksanaan kinerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara ditunjang dengan belanja tidak langsung yang anggarannya diperuntukkan belanja pegawai dan belanja langsung yang terdiri dari belanja langsung urusan SKPD dan belanja langsung urusan wajib dan pilihan (program), dengan ruang lingkup kegiatannya sebagai berikut :

a. Belanja Tidak Langsung

Belanja pegawai sampai bulan Desember 2017 sebesar Rp. 4.930.692.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 4.761.828.333,- atau sebesar 96,57%.

b. Belanja Langsung

1). Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- a). Pengadaan Jasa Surat Menyurat
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 11.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 11.000.000,- atau 100,00 %.
- b). Penyediaan jasa komunikasi, air & listrik dianggarkan sebesar Rp. 20.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 17.111.675,- atau 85,56%.
- c). Penyediaan jasa kebersihan kantor dianggarkan sebesar Rp. 30.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 30.000.000,- atau 100 %.
- d). Penyediaan bahan bacaan & peraturan dianggarkan sebesar Rp. 18.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 18.000.000,- atau 100,00%.
- e). Rapat-rapat koordinasi konsultasi luar daerah dianggarkan sebesar Rp. 350.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 297.123.731,- atau 84,89%.
- f). Penatausahaan keuangan, adm kepeg. & asset dianggarkan sebesar Rp. 542.720.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 528.316.000,- atau 97,34 %.

2). Program Peningkatan sarana & Prasarana aparatur

- a). Pengadaan Peralatan & Perlengkapan Kantor dianggarkan sebesar Rp. 115.500.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 104.503.000,- atau 90,48%.
- c). Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional dianggarkan sebesar Rp. 28.500.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 27.974.435,- atau 98,16%.
- d). Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor dianggarkan sebesar Rp. 20.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 20.000.000,- atau 100,00 %.

3). Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

- a). Bimbingan Teknis Peraturan Per Undang-Undangan

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 104.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 95.681.628,- atau 92,00 %.

4) Program Peningkatan Pengemb. Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- a). Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD, kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 47.762.800,- dan terealisasi sebesar Rp. 40.862.978,- atau 95,56 %.

5). Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan

- a). Kunjungan kerja bersama Bupati/Wakil Bupati/DPRD/Muspida/Pejabat Pemerintah unit kerja terkait, Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 25.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 24.955.000,- atau 95,56%.

6).Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

- a). Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 108.650.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 108.256.500,- atau 99,63%.
- b). Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 145.452.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 145.081.933,- atau 99,74 %.

7).Program Peningkatan Ketahanan Pangan

- a). Penyusunan Database Potensi Produksi Pangan
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 110.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 109.908.400,- atau 99,91 %.
- b). Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi Palawija
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 161.450.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 161.221.800,- atau 99,85 %.
- c). Pengembangan Pertanian pada Lahan kering
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 334.200.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 333.678.050,- atau 99,84 %.

7). Program Peningkatan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

- a). Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber-Sumber Pendapatan Daerah
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 17.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 17.000.000,- atau 100,00 %.

8).Program Peningkatan Pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan

- a). Pemeliharaan rutin pusat2 etalase/eksibi/hasil pertanian
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 215.200.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 214.913.892,- atau 99,86 %.
- b). Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah,
Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 130.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 119.099.900,- atau 91,61%.

9).Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna

- a). Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna, Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 1.000.200.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 1.028.693.000,- atau 99,21 %.
- b). Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian teknologi pertanian/perkebunan tepat guna, Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 135.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 134.957.000,- atau 99,96 %.

10). Program Peningkatan Produksi pertanian/perkebunan

- a). Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan, Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 447.100.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 423.888.350,- atau 94,67 %.
- b). Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan, Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 68.850.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 64.357.910,- atau 93,47 %.
- c). Sertifikasi Bibit Unggul, Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 95.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 93.828.500,- atau 98,76%.

- d). Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Lahan , Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 200.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 197.283.754,- atau 98,64%.
- e). Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Air, Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 750.200.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 94.976.000,- atau 12,66%.
- f). Fasilitasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi, Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 60.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 58.992.000,- atau 98,32 %.
- g). Pengadaan Sarana dan Prasarana Balai Perbenihan Tanaman Pangan, Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 48.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 42.817.000,- atau 89,20 %.
- h). Pengembangan Jalan Usaha Tani, Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 3.127.415.800,- dan terealisasi sebesar Rp. 2.935.221.050,- atau 93,85%.

11).Program Pengembangan dan pengelolaan Jaringan irigasi dan Jaringan Pengairan lainnya

- a). Rehabilitasi/Pemeliharaan jaringan Irigasi, Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 344.420.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 330.770.000,- atau 96,03%.

11).Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Ternak

- a). Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Ternak, Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 524.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 524.000.000,- atau 100,00%.
- b). Pengawasan Perdagangan Ternak Antar Daerah, Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 130.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 130.000.000,- atau 100,00%.

12).Program Perencanaan Pembangunan Daerah

- a). Fasilitasi Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah, Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 117.237.200,- dan terealisasi sebesar Rp 117.237.200,- atau 100,00%.

13).Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

- a). Pembibitan dan Perawatan Ternak, Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 130.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 130.000.000,- atau 100,00%.

14).Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

- a). Pendidikan dan Pelatihan Struktural bagi PNS Daerah, Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 35.230.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 33.010.000,- atau 93,70%.

2.5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kabupaten Luwu Utara dalam menyusun program dan kegiatan terlebih dahulu menampung aspirasi dari para pemangku kepentingan baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan, LSM, asosiasi-asosiasi, dan dari pelaksanaan musrenbang kecamatan.

Penyusunan Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kabupaten Luwu Utara mengacu pada rancangan awal RKPD Kabupaten Luwu Utara, Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kabupaten Luwu Utara serta usulan dari masyarakat. Sebagai dinas yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan Pemerintah Daerah dibidang Pertanian, maka kebijakan yang diambil dalam penyusunan Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kabupaten Luwu Utara selalu diselaraskan dengan kebijakan umum Kepala Daerah dan Pemerintah Pusat dalam hal ini Kementrian Pertanian sebagai pembantu Presiden dalam mencapai visi dan misi Nasional. Dengan demikian diharapkan dapat menentukan arah perkembangan dalam meningkatkan kinerjanya, yang mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis baik lokal, regional, nasional maupun global.

Berdasarkan hasil rumusan aspirasi dari para pemangku kepentingan tersebut dilakukan penyesuaian dengan tugas dan fungsi Dinas Tanaman

Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara sekaligus merupakan program dan kegiatan yang merupakan bagian dari isu-isu strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara.

Adapun usulan program dan kegiatan dari para pemangku kepentingan tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 4 :

BAB. III **TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN**

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional dan Provinsi Sulawesi Selatan

Arah kebijakan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kab. Luwu Utara, disusun berpedoman pada RPJMN tahun 2010-2017, RPJMD Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2008-2013 dan RPJMD Kabupaten Luwu Utara tahun 2010-2017. Tujuannya agar dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dinas Peternakan dan Perikanan dapat menjabarkan dan mensinkronisasikan kebijakan yang telah digariskan secara regional dan nasional. Arah kebijakan ekonomi nasional lebih di tekankan pada beberapa kebijakan utama diantaranya yaitu:

1. Pencapaian swasembada dan Swasembada Berkelanjutan:
 - a. Revitalisasi Lahan
 - b. Revitalisasi Perbenihan dan Perbibitan
 - c. Revitalisasi Infrastruktur dan Sarana
 - d. Revitalisasi SDM
 - e. Revitalisasi pembiayaan petani
 - f. Revitalisasi kelembagaan petani
 - g. Revitalisasi teknologi dan industry hilir
2. Peningkatan Diversifikasi Pangan :
 - a. Revitalisasi Infrastruktur dan Sarana
 - b. Revitalisasi SDM
 - c. Revitalisasi Pembiayaan Petani
 - d. Revitalisasi Kelembagaan Petani
 - e. Revitalisasi Teknologi dan Industri Hilir
3. Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing dan Ekspor:
 - a. Revitalisasi SDM
 - b. Revitalisasi Pembiayaan Petani
 - c. Revitalisasi Kelembagaan Petani
 - d. Revitalisasi Teknologi dan Industri Hilir

4. Peningkatan Kesejahteraan Petani:
 - a. Revitalisasi Infrastruktur dan Sarana
 - b. Revitalisasi SDM
 - c. Revitalisasi Pembiayaan Petani
 - d. Revitalisasi Kelembagaan Petani
 - e. Revitalisasi Teknologi dan Industri Hilir

Arah Kebijakan tersebut menjadi acuan dalam rencana utama penguatan sektor pertanian yang diimplementasikan menjadi program unggulan Kab. Luwu Utara sesuai dengan visi **“Luwu Utara yang Religius dengan Pembangunan Berkualitas dan Merata yang Berlandaskan Kearifan Lokal”**

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara

Dalam rangka mencapai visi dan misi seperti yang dikemukakan sebelumnya, maka harus dirumuskan kedalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (strategic goals) organizer.

Dengan memperhatikan isu strategis yang telah diidentifikasi dan hasil evaluasi pembangunan tahun sebelumnya, serta berlandaskan pada visi dan misi serta sasaran target kinerja Rencana Strategis Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara tahun 2010-2017 adalah sebagai berikut:

- a. *Tujuan pertama*, Meningkatkan produksi, produktifitas dan mutu produk Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan secara berkelanjutan, Sebagai upaya untuk mencapai tujuan tersebut maka sasaran yang ingin dicapai adalah: Meningkatnya produksi tanaman pangan, Meningkatnya produksi tanaman hortikultura, Meningkatkan populasi ternak.

- b. Tujuan kedua*, Meningkatnya sarana dan prasarana pertanian, dengan sasaran Penyediaan benih unggul tanaman dan ternak, Penyediaan Pupuk, Alsintan dan sarana pasca panen, Perlindungan Tanaman dan ternak dari OPT dan penyakit ternak, Pembangunan/perbaikan infrastruktur , perluasan areal serta optimalisasi pemanfaatan lahan dan air.
- c. Tujuan ketiga*, Meningkatnya sumber daya petani yang kreatif, inovatif, dan mandiri serta mampu memanfaatkan iptek dan sumberdaya lokal untuk menghasilkan produk pertanian berdaya saing tinggi. Dengan sasaran : Penguasaan iptek dalam menghasilkan sumberdaya local yang berdaya saing tinggi.
- d. Tujuan keempat*, Meningkatnya kinerja dan pelayanan aparatur yang amanah dan profesional, dengan sasaran : aparatur pertanian yang amanah dan profesional

3.3 Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan mengacu pada Visi dan Misi Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kabupaten Luwu Utara terkait erat dengan visi Pemerintah Kabupaten Luwu Utara maupun dengan visi Sulawesi Selatan yang didasarkan pada potensi, permasalahan dan peluang yang dimiliki Kabupaten Luwu Utara dengan memperhatikan aspirasi dan dinamika pembangunan daerah. Visi Pemerintah Kabupaten Luwu Utara tahun 2010-2017 sebagaimana tertuang dalam Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun 2010-2017, adalah **Luwu Utara yang Religius dengan Pembangunan Berkualitas dan Merata yang Berlandaskan Kearifan Lokal**".

Dengan **misi** yang dicanangkan :

1. Mewujudkan masyarakat yang religius, tatakelola pemerintahan yang baik, dan komunitas adat yang berdaya
2. Mewujudkan derajat kesehatan yang tinggi dan pemenuhan rumah layak huni
3. Mewujudkan pendidikan berkualitas, prestasi kepemudaan, ketahanan budaya
4. Mewujudkan kemandirian ekonomi, iklim investasi dan daya tarik pariwisata
5. Mewujudkan kelestarian lingkungan hidup
6. Mewujudkan penurunan ketimpangan pendapatan dan pemerataan infrastruktur wilayah
7. Mewujudkan ketertiban umum, keamanan yang kondusif dan perlindungan masyarakat.

Pada tahun 2017 Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kab. Luwu Utara memiliki 15 program dan 34 kegiatan yang dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran 2017.

Program dan Kegiatan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara yang telah ditetapkan dalam APBD 2017 disusun berdasarkan Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 sebagai berikut :

1). Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- a). Pengadaan Jasa Surat Menyurat
Teradministrasinya surat menyurat sebanyak 2000 surat
- b). Penyediaan jasa komunikasi, air & listrik
Pembayaran rekening listrik dan kantor : 10 kantor
- c). Penyediaan jasa kebersihan kantor
Jasa cleaning service, jumlah ruangan yang dibersihkan 3 ruangan
- d). Penyediaan bahan bacaan & peraturan perundang-undangan
Penyediaan buku bacaan 10 buku dan langganan surat kabar harian : 10 surat kabar.

- d) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi luar daerah

Jumlah kunjungan : 150 kali

- e) Penatausahaan keuangan, adm kepeg. & asset

Jumlah dokumen kepegawaian, keuangan, ketatausahaan dan asset : 3 dokumen

2). Program Peningkatan sarana & Prasarana aparatur

- a). Pengadaan Peralatan & Perlengkapan Kantor , pengadaan peralatan kantor berupa Komputer, Laptop 14 unit, printer 14 unit, AC 1 unit, meja kerja 10 unit, kursi 30 unit, Lemari arsip 4 unit, tangga 1 unit dan papan informasi 2 unit.

- c) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional.

Pemeliharaan kendaraan dinas/operasional : 3 unit

- d) Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Gedung.

Pemeliharaan peralatan kantor 6 jenis,

3). Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

- a). Bimbingan Teknis Peraturan Per Undang-Undangan

Aparatur dinas pertanian yang mengikuti pelatihan : 10 orang

4) Program Peningkatan Pengemb. Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- a). Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD, Tersususnya dokumen Lakip dan LPPD, dok. Perencanaan.

5). Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan

- a). Kunjungan kerja bersama Bupati/Wakil Bupati/DPRD/Muspida/Pejabat Pemerintah unit kerja terkait, Kunjungan dalam daerah sebanyak 120 kali.

6).Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

- a). Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis

Pelatihan kelompok UPJA 15 kelompok dan pelatihan PUAP 40 orang.

- b). Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani

Peningkatan kemampuan lembaga P3A/GP3A : 4 kelompok

7).Program Peningkatan Ketahanan Pangan

- a). Penyusunan Database Potensi Produksi Pangan

Penyusunan data statistic pertanian : 1 dokumen

- b). Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi Palawija

Pendampingan intensifikasi padi : 15.000 ha dan jagung 7.500 ha

- c). Pengembangan Pertanian pada Lahan kering

Pengadaan bibit jeruk siam 8000 pohon, Durian 1.000 pohon, dan bibit tanaman sayuran.

7). Program Peningkatan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah

- a). Intensifikasi dan Ekstensifikasi Sumber-Sumber Pendapatan Daerah

Penerimaan pendapatan daerah sebesar Rp. 165.000.000,-

8).Program Peningkatan Pemasaran hasil produksi pertanian/perkebunan

- a). Pemeliharaan rutin pusat2 etalase/eksibi/hasil pertanian

Pemeliharaan kebun perbenihan hortikultura seluas 10,6 ha

- b). Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah,

Promosi produk unggulan daerah sebanyak 4 kali.

9).Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna

- a). Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian/perkebunan tepat guna

Pengadaan Hand traktor 31 unit dan power thresher 5 unit.

- b). Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian teknologi pertanian/perkebunan tepat guna,

Pelatihan pengelolaan alsintan 120 orang

10). Program Peningkatan Produksi pertanian/perkebunan

- a). Penyediaan sarana produksi pertanian/perkebunan,
Pengadaan insektisida cair 650 liter, pupuk organik cair 1200 liter,
pestisida nabati 450 liter.
- b). Pengembangan Bibit Unggul Pertanian/Perkebunan,
pengembangan padi penangkar pada balai benih padi : 2 Ha
- c). Sertifikasi Bibit Unggul, Sertifikasi bibit hortikultura sebanyak 14.000 bibit.
- d). Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Lahan ,
Pendampingan perluasan areal sawah seluas : 2.500 ha
- e). Pengembangan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Air,
Pengembangan irigasi air tanah dangkal : 64 unit,
- f). Fasilitasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi, Pendampingan penyaluran
pupuk bersubsidi dan penyusunan RDKK
- g). Pengadaan Sarana dan Prasarana Balai Perbenihan Tanaman
Pangan, Rehabilitasi/pembangunan Balai benih Padi : 1 unit
- h). Pengembangan Jalan Usaha Tani, pengembangan Jalan usaha
Tani sepanjang : 30 km

11).Program Pengembangan dan pengelolaan Jaringan irigasi dan Jaringan Pengairan lainnya

- a). Rehabilitasi/Pemeliharaan jaringan Irigasi,
Pembangunan jaringan irigasi 1 unit dan bending kecil 1 unit

11).Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular Ternak

- a). Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Ternak,
Pengadaan vaksin dan obat-obatan, peralatan paramedis kesehatan
hewan.
- b). Pengawasan Perdagangan Ternak Antar Daerah,
Pengawasan lalu lintas ternak pada pos perbatasan : 2 unit

12).Program Perencanaan Pembangunan Daerah

- a). Fasilitas Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah,
Penyusunan dokumen perencanaan : 2 dokumen

13).Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

- a). Pembibitan dan Perawatan Ternak,
Inseminasi Buatan pada ternak besar : 1200 ekor

14).Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

- a). Pendidikan dan Pelatihan Struktural bagi PNS Daerah,
Diklatpim Tk IV sebanyak : 8 orang

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Catatan Penting Dalam Penyusunan Renja

Dalam pelaksanaan penyusunan serta penetapan berbagai program dan kegiatan pembangunan ditujukan untuk meningkatkan kualitas perencanaan dan produk perencanaan yang diukur berdasarkan sasaran-sasaran pembangunan yang tertuang dalam Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2016-2021, program dan kegiatan untuk mencapai sasaran-sasaran pembangunan yang tertuang dalam Renstra Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara harus menerapkan prinsip-prinsip efisiensi, efektivitas, transparansi dan akuntabilitas.

Guna memperoleh optimalisasi pencapaian hasil, pada pelaksanaan program/kegiatan yang dilaksanakan di Bappeda, baik dalam kerangka regulasi maupun mensyaratkan keterpaduan dan sinkronisasi antar kegiatan dan program.

Untuk memperoleh keterpaduan dan sinkronisasi didalam pelaksanaan program/kegiatan yang telah direncanakan, harus melalui proses Musrenbang melalui tahapan Forum SKPD, agar program/kegiatan menjadi terintegrasi baik antar kegiatan, program maupun sektor.

IV.2. Kaidah-Kaidah Pelaksanaan

Sehubungan dengan itu terbitnya Permendagri 54 Tahun 2010, maka ditetapkan kaidah-kaidah pelaksanaan penyusunan Rencana Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2017 sebagai berikut :

- a. Didalam penyusunan Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2017 sangat memerlukan waktu yang cukup panjang, dikarenakan harus menyesuaikan dengan Permendagri No. 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- b. Didalam penyusunan Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2017, masih belum sempurna terkait dengan terbitnya Permendagri No. 54 Tahun 2010 pemahaman tentang tata cara penyusunan masih berbeda-beda.
- c. Renja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Tahun 2017 dalam rangka sinkronisasi dan sinergitas pelaksanaan setiap program dan kegiatan baik yang bersumber dari APBD Kabupaten, APBD Propinsi Sulawesi Selatan maupun yang bersumber dari APBN, harus memperhatikan/mempedomani dokumen-dokumen perencanaan yang ada dibawahnya diantaranya (RKP, RPJMN, RPJMD Propinsi, RKPD Propinsi, RPJP Kabupaten dan RPJMD Kabupaten, RKPD Kabupaten dan Renstra Dinas).

IV.3. Rencana Tindak Lanjut

- a. Perlu peningkatan kapasitas SDM aparatur perencanaan untuk melaksanakan tugas perencanaan yang semakin kompleks, upaya yang harus dilalui melalui pendidikan formal, bimtek, pelatihan, seminar, serta kegiatan lainnya yang menunjang peningkatan kinerja aparatur perencana.
- b. Pencapaian kinerja senantiasa diupayakan untuk ditingkatkan terus menerus serta diupayakan agar setiap aspirasi masyarakat dan kepentingannya dapat terus terakomodasikan dalam Perencanaan serta Program Kerja Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Luwu Utara Kabupaten Luwu Utara , dengan sumber dana yang tersedia dari prioritas– prioritas dan pencapaian – pencapaian yang harus diwujudkan.

KEPALA DINAS

Ir. H. AGUSSALIM LAMBONG

Pangkat : Pembina Tk. I / IV b

Nip. 19620419 199103 1 004

TABEL 1.
REKAPITULASI EVALUASI HASIL PELAKSANAAN RENJA SKPD DAN PENCAPAIAN RENSTRA SKPD S/D TAHUN 2016
KABUPATEN LUWU UTARA

SKPD : DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

Kode	Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator kinerja (outcome) /Kegiatan Output	Target Kinerja Capaian Program Renstra SKPD Tahun 2021 (akhir Priode Renstra SKPD)	Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target Program /kegiatan Renja SKPD Tahun 2016	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program Kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2016		CATATAN	JUMLAH		KETERANGAN				
					Target Renja SKPD 2015	Realisasi Renja SKPD 2015	Tingkat Renja SKPD Tahun 2015 (%)		Realisasi Capaian	Target capaian (%)		PROG	KEG	JLH KEGIATAN TERLAKSANA BERDASARKAN TARGET			JLH KEG TDK TERLAKSANA	
														RENDAH	SESUAI/TERCAPAI	MELEBIHI		
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10(5+7+9)	11 (10/4)	12			<52,80	52.00-100.00	>100		
3		Urusan Pilihan																
3 03		Pertanian																
3 03	3 03	01	Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase pelayanan administrasi perkantoran	100	%	100	100	80	80	100	80.00	80.00	1		1		
			Penyediaan Jasa Surat Menyurat	surat keluar masuk yang teradministrasi	10000	surat	2000	2000	1963	98.15	2000	1963.00	98.15		1		1	
			Penyediaan Jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Pembayaran listrik dan telepon kantor	3	kantor	3	3	3	100	3	3.00	100.00		1		1	
			Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas operasional	Pemeliharaan perizinan kendaraan dinas	3	Randis	3	3	3	100	3	3.00	100.00		1		1	
			Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah Ruangan Kantor yang dibersihkan	5	ruang	5	5	5	100	5	10.00	200.00		1		1	
			Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah langganan surat kabar harian	20	Exp	15	15	15	100	15	15.00	100.00		1		1	
			Rapat-rapat koordinasi & konsultasi ke luar daerah	Jumlah rapat yang diikuti	500	kali	100	100	100	100	100	150.00	150.00		1		1	
			Penatausahaan keuangan, adm pepegawaian, ketatausahaan dan asset	Jumlah dok. Adm kepeg. keuangan dan asset	15	dok	3	3	3	100	3	3.00	100.00		1		1	
3 03	3 01	02	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase penyediaan sarana dan prasarana aparatur	100	%	80	100	80	80	100	80.00	80.00	1		1		
			Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor	50	unit	10	10	9	90	10	9.00	90.00		1		1	
			Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	Jumlah kendaraan yg terpelihara	3	unit	3	3	3	100	3	3.00	100.00		1		1	
			Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	25	unit	25	25	25	100	25	6.00	24.00		1		1	
3 03	3 01	05	Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Persentase peningkatan kapasitas Sumber daya aparatur	50	%	50	50	50	100	50	50.00	100.00	1		1		
			Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Jumlah Aparatur yang mengikuti bimbingan	50	org	10	10	10	100	10	10.00	100.00		1		1	
3 03	3 01	06	Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase pelaporan capaian kinerja dan keuangan	100	%	100	100	100	100	100	100.00	100.00	1		1		
			Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah dok. Laporan kinerja	2	dok	2	2	2	100	2	2.00	100.00		1		1	
			Penyusunan dokumen perencanaan SKPD	Jumlah dok. Perencanaan	2	dok	2	2	2	100	2	2.00	100.00		1		1	
3 03	3 01	09	Peningkatan Pelayanan Kedinasan	Persentase pelayanan kedinasan	100	%	100	100	100	100	100	100.00	100.00	1	1		1	
			Kunjungan kerja bersama bupati/wk/ bupati/DPRD /Muspida/pejabat pemerintah	Jumlah kunjungan	120	kali	120	120	120	100	120	100.00	83.33		1			
3	03	03	01	15	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	Persentase Peningkatan Kesejahteraan Petani	80.00	%	70.00	80.00	80.00	100.00	80.00	100.00	1		1	
3	03	03	01	15	01	Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Petani yang dilatih	250.00	org	50.00	100.00	45.00	45.00	50.00	40.00	16.00		1
3	03	03	01	15	02	Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	Pendampingan petani	15.00	klp	3.00	3.00	5.00	166.67	3.00	2.00	13.33		1

Kode							Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator kinerja (outcome) /Kegiatan Output	Target Kinerja Capaian Program Renstra SKPD Tahun 2021 (akhir Priode Renstra SKPD)		Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target Program /kegiatan Renja SKPD Tahun 2016	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program Kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2016		CATATAN	JUMLAH		KETERANGAN			
												Target Renja SKPD 2015	Realisasi Renja SKPD 2015	Tingkat Renja SKPD Tahun 2015 (%)		Realisasi Capaian	Target capaian (%)		PROG	KEG	JLH KEGIATAN TERLAKSANA BERDASARKAN TARGET		JLH KEG TDK TERLAKSANA	
3	03	03	01	15	03		Peningkatan kemampuan lembaga petani	Lembaga petani yang di bina	20.00	klp	4.00	4.00	4.00	100.00	4.00	4.00	20.00			1		1		
3	03	03	01	15			Peningkatan Ketahanan Pangan	Persentase Pertumbuhan sektor pertanian	8.20	%	7.63	7.80	7.49	96.03	8.00	7.25	88.41		1			1		
3	03	03	01	15	02		Penyusunan database potensi produksi pangan	Jumlah dok. Data base potensi produksi pangan	1.00	dok	1.00	1.00	1.00	100.00	1.00	1.00	100.00			1		1		
3	03	03	01	15	15		Pengembangan intensifikasi tanaman padi palawija	Jumlah benih padi	250,000.00	kg	37,500	37,500	37,500	100.00	37,500	375000.00	150.00			1	1			
								Jagung	25,000.00	kg	5,000.00	5,000.00	3,000.00	60.00	3,000.00	11250.00	45.00			1	1			
								Pupuk organik	25,000.00	liter	-	3,000.00	1,615.00	53.83	3,000.00	1200.00	4.80			1	1			
3	03	03	01	15	02		Pengembangan pertanian pada lahan kering	Durian	25,000.00	phn	5,000.00	5,000.00	5,000.00	100.00	5,000.00	5000.00	20.00			1		1		
								Rambutan	10,000.00	phn	-	2,000.00	-	-	-	0.00	0.00			1	1			
								Jeruk	50,000.00	ha	6,000.00	10,000.00	6,000.00	60.00	10,000.00	8000.00	16.00			1	1			
								Cabe Rawit	10.00	ha	1.00	2.00	1.00	50.00	2.00	4.00	40.00			1	1			
								Bawang merah	50.00	ha	-	30.00	-	-	10.00	0.00	0.00			1	1			
								Kentang	10.00	ha	-	-	-	-	2.00	0.00	0.00			1	1			
								Wortel	10.00	ha	-	-	-	-	2.00	0.00	0.00			1	1			
								Kubis	10.00	ha	-	-	-	710.00	2.00	0.00	0.00			1	1			
3	03	03	01	15	20		Pengembangan perbenihan/perbibitan	Varietas unggul padi baru	8.00	ha	-	-	-	-	6.00	6.00	75.00			1		1		
3	03	03	01	15	29		Peningkatan produksi, produktifitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian	Kakao	2,000.00	ha	300.00	9,600.00	10.00	0.10	300.00	0.00	0.00							
								Kelapa sawit	1,000.00	ha	-	2,350.00	-	-	300.00	0.00	0.00							
								Kopi robusta	10.00	ha	-	272.00	-	-	-	0.00	0.00							
								Kopi arabika	10.00	ha	-	63.00	-	-	5.00	0.00	0.00							

Kode							Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan			Indikator kinerja (outcome) /Kegiatan Output		Target Kinerja Capaian Program Renstra SKPD Tahun 2021 (akhir Priode Renstra SKPD)		Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Kegiatan s/d Tahun 2015		Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target Program /kegiatan Renja SKPD Tahun 2016		Perkiraan Realisasi Capaian Target Program Kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2016		CATATAN		JUMLAH		KETERANGAN			
																Target Renja SKPD 2015	Realisasi Renja SKPD 2015	Tingkat Renja SKPD Tahun 2015 (%)			Realisasi Capaian	Target capaian (%)			PROG	KEG	JLH KEGIATAN TERLAKSANA BERDASARKAN TARGET			JLH KEG TDK TERLAKSANA
										Lada	500.00	ha	-	117.00	50.00	42.74	125.00	0.00	0.00											
										Cengkeh	500.00	ha	-	134.00	10.00	7.46	-	0.00	0.00											
										Sagu	200.00	ha	-	40.00	-	-	25.00	0.00	0.00											
										Kelapa dalam	20.00	ha	-	498.00	-	-	2.00	0.00	0.00											
3	03	03	01	16						Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian	Meningkatnya pemasaran hasil produksi pertanian	5.00	%	5.00	5.00	100.00	5.00	5.00	100.00			1								
3	03	03	01	16	04					Pembangunan pusat-pusat etalase/promosi atas hasil produksi pertanian	Pembangunan pusat-pusat etalase	6.00	unit	-	2.00	2.00	100.00	2.00	2.00	33.33				1			1			
3	03	03	01	16	06					Pemeliharaan pusat-pusat etalase/eksibisi/promosi atas hasil produksi pertanian	Pemeliharaan kebun perbenihan	10.60	ha	10.60	10.60	100.00	10.60	10.60	100.00				1			1				
3	03	03	01	16	07					Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	Promosi yang dilakukan	4.00	kali	4.00	4.00	100.00	4.00	4.00	100.00				1			1				
3	03	03	01	17						Program Peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah	Meningkatnya pendapatan daerah	100.00	%	85.77	100.00	91.49	91.49	100.00	92.42	92.42			1							
3	03	03	01	17	19					Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah	Tercapainya target pendapatn daerah	100.00	%	85.77	100.00	91.49	91.49	100.00	96.57	96.57				1			1			
3	03	03	01	17						Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian Tepat Guna	Meningkatnya penerapan teknologi pertanian	5.00	%	5.00	5.00	100.00	5.00	5.00	100.00			1								
3	03	03	01	17	02					Pengadaan saran dan prasarana teknologi pertanian tepat guna	Hand traktor	500.00	unit	31.00	100.00	19.00	19.00	20.00	31.00	6.20				1			1			
										Kultivator	100.00	unit	-	20.00	5.00	25.00	5.00	0.00	0.00					1		1				
										Power thresher	100.00	unit	5.00	20.00	10.00	50.00	10.00	5.00	5.00					1		1				
										Corn seller	100.00	unit	-	20.00	-	-	10.00	0.00	0.00					1		1				
										RMU	10.00	unit	-	2.00	2.00	100.00	-	0.00	0.00					1		1				
										Heller	10.00	unit	-	2.00	3.00	150.00	-	0.00	0.00					1		1				
										Combaine	50.00	unit	-	10.00	18.00	180.00	-	0.00	0.00					1		1				
										Rice transplanter	20.00	unit	-	10.00	5.00	50.00	-	0.00	0.00					1		1				

Kode						Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator kinerja (outcome) /Kegiatan Output	Target Kinerja Capaian Program Renstra SKPD Tahun 2021 (akhir Priode Renstra SKPD)		Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target Program /kegiatan Renja SKPD Tahun 2016	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program Kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2016		CATATAN	JUMLAH		KETERANGAN			
											Target Renja SKPD 2015	Realisasi Renja SKPD 2015	Tingkat Renja SKPD Tahun 2015 (%)		Realisasi Capaian	Target capaian (%)		PROG	KEG	JLH KEGIATAN TERLAKSANA BERDASARKAN TARGET		JLH KEG TDK TERLAKSANA	
3	03	03	01	17	02	Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian tepat guna	Kelompok yang dibimbing	50.00	klp	10.00	100.00	10.00	10.00	10.00	10.00	20.00			1		1		
3	03	03	01	15		Program Peningkatan Produksi Pertanian	Laju pertumbuhan produksi	5.00	%	2.90	5.00	9.10	182.00	5.00	5.00	100.00		1					
3	03	03	01	18	02	Penyediaan sarana produksi pertanian	Insektisida padat	1,000.00	kg	-	1,000.00	460.00	46.00	500.00	650.00	65.00			1	1			
							Insektisida cair	1,000.00	liter	650.00	1,000.00	460.00	46.00	500.00	1200.00	120.00			1	1			
							Fungisida	500.00	liter	-	500.00	100.00	20.00	250.00	250.00	50.00			1	1			
							Pestisida	500.00	liter	450.00	100.00	100.00	100.00	100.00	450.00	90.00			1	1			
							Rodentisida	100.00	buah	-	100.00	-	-	100.00	0.00	0.00							
							Belarang	100.00	kg	-	100.00	-	-	100.00	0.00	0.00							
							Emposan	100.00	bh	-	100.00	-	-	100.00	0.00	0.00							
1	19	01	01	21	10	Pengembangan bibit unggul pertanian	Penangkar bibit padi	200.00	ha	50.00	200.00	50.00	25.00	200.00	2.00	1.00			1	1			
1	19	01	01	21	10	Penyusunan kebijakan pencegahan alih fungsi lahan	Sosialisasi Pencegahan alih fungsi lahan	5.00	kali	-	5.00	5.00	100.00	5.00	0.00	0.00			1	1			
1	19	01	01	21	10	Pengadaan sarana dan prasarana pengelolaan air	Jumlah irigasi air tanah	300.00	unit	84.00	100.00	28.00	28.00	27.00	64.00	21.33			1	1			
							Jumlah dam parit	10.00	unit	2.00	2.00	1.00	50.00	2.00	2.00	20.00			1	1			
							Jumlah long storage	5.00	unit	-	2.00	1.00	50.00	2.00	0.00	0.00			1		1		
							Jumlah pintu air	30.00	unit	10.00	20.00	10.00	50.00	-	0.00	0.00			1		1		
1	19	01	01	21	09	Pengadaan sarana dan prasarana pengelolaan lahan	Perluasan lahan	10,000.00	ha	1,300.00	2,000.00	500.00	25.00	3,000.00	1300.00	13.00			1	1			
							Prasertifikasi lahan	15,000.00	persil	2,150.00	3,000.00	2,150.00	71.67	3,000.00	1200.00	8.00			1	1			
1	19	01	01	21	09	Sertifikasi bibit unggul	Sertifikasi bibit perkebunan	100.00	penangk ar	10.00	10.00	-	-	45.00	15.00	15.00				1			
1	19	01	01	21	09	Fasilitasi pupuk bersubsidi	Penyaluran pupuk bersubsidi	100.00	%	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00			1	1			
1	19	01	01	21	09	Pengadaan sarana dan prasarana balai perbenihan tanaman pangan	Jumlah sarana yang dibangun	1.00	unit	1.00	1.00	1.00	100.00	1.00	1.00	100.00			1	1			

Kode						Urusan /Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator kinerja (outcome) /Kegiatan Output	Target Kinerja Capaian Program Renstra SKPD Tahun 2021 (akhir Priode Renstra SKPD)		Realisasi Target Kinerja Hasil Program dan Kegiatan s/d Tahun 2015	Target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target Program /kegiatan Renja SKPD Tahun 2016	Perkiraan Realisasi Capaian Target Program Kegiatan Renstra SKPD s/d tahun 2016		CATATAN	JUMLAH		KETERANGAN			
											Target Renja SKPD 2015	Realisasi Renja SKPD 2015	Tingkat Renja SKPD Tahun 2015 (%)		Realisasi Capaian	Target capaian (%)		PROG	KEG	JLH KEGIATAN TERLAKSANA BERDASARKAN TARGET		JLH KEG TDK TERLAKSANA	
1	19	01	01	21	09	Pengembangan jalan tani	Jalan usaha tani	50.00	km	10.00	40.00	30.00	75.00	2.00	30.00	60.00			1	1			
							Jalan produksi	30.00	km	10.00	10.00	8.00	80.00	-	10.00	33.33			1	1			
						Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi rawa dan jaringan pengairan lainnya	Persentase jaringan yang dibangun	50	%	10.00	10.00	10.00	100.00	20.00	40.00	80.00		1		1			
						Rahabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi	Jumlah irigasi yang dibangun	10	unit	2.00	2.00	2.00	100.00	2.00	2.00	20.00			1	1			
						CAPAIAN KINERJA OUT COME							102.68			92.80		11.00	62.00	34.00	33.00	1.00	-
						CAPAIAN KINERJA OUT PUT							70.62			43.29				54.84	53.23	1.61	-

Masamba, 2017

Kepala Dinas,

Ir. H. AGUSSALIM LAMBONG

Pangkat : Pembina Tk. I

Nip. 19620419 199103 1 004

18

18.00

33.33

20.00

100

100.00

15.00

20.00

0.00

0.50

33.333

33.33

100.00

100.00

91.49

91.49

3.8

3.80

5

10

20.00

46

46.00

25

100

9.3333

5

0

100

100

Tabel 2
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN
KABUPATEN LUWU UTARA

NO	TUJUAN	Sasaran	Indikator	Sat	TARGET						REALISASI CAPAIAN			PROYEKSI		CATATAN ANALISA
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	2014	2015	2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Meningkatkan produksi dan produktifitas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan	Meningkatnya Produksi Tanaman Pangan	Pertumbuhan sektor pertanian, peternakan, perkebunan dan perikanan	%	7.80	8.00	8.20	8.40	8.50	8.60	8.00	7.49	7.49	8.00	8.20	
			Kontribusi pertanian perkebunan terhadap PDRB	%	52.50	53.00	53.50	54.00	54.50	55.00		51.83				
			Ketersediaan pangan utama	ton	84,738.00	91,572.00	98,998.00	106,500.00	114,383.00	122,698.00	79,095.71	73,605.86	76,657.65	91,572.00	98,998.00	
			Luas areal tanaman padi	ha	42,848.36	44,657.26	46,365.08	48.00	49,714.62	51,385.61	38,887.00	40,212.00	43,471.00	44,657.26	46,365.08	
			Produksi padi	ton	261,375.00	276,875.00	292,100.00	307,200.00	323,145.00	339,145.00	245,340.70	230,876.98	237,573.98	276,875.00	292,100.00	
			Produktifitas padi	ton/ha	6.10	6.20	6.30	6.40	6.50	6.60	5.68	5.82	5.80	6.20	6.30	
			Luas areal tanaman jagung	ha	7,000.00	7,429.24	7,925.23	8,421.29	8,917.43	9,413.63	13,165.00	6,355.00	15,748.00	7,429.24	7,925.23	
			Produksi jagung	ton	36,400.00	39,375.00	42,400.00	45,475.00	48,600.00	51,775.00	79,519.84	36,233.18	67,011.75	39,375.00	42,400.00	
			Produktifitas jagung	ton/ha	5.20	5.30	5.35	5.40	5.45	5.50	4.75	5.15	5.38	5.30	5.35	
		Meningkatnya produksi tanaman hortikultura	Produksi durian	ton	18,108.00	18,919.00	20,244.00	21,660.00	23,177.00	24,799.00	15,662.40	17,928.70	12,257.50	18,919.00	20,244.00	
			Produksi rambutan	ton	6,790.00	7,130.00	7,487.00	7,861.00	8,254.00	8,667.00	5,784.40	6,723.4	6,488.00	7,130.00	7,487.00	
			Produksi jeruk	ton	1,495.00	1,645.00	1,809.00	1,990.00	2,189.00	2,408.00	804.50	1,424.00	920.50	1,645.00	1,809.00	
			Produksi bawang merah	ton	30.00	36.00	47.00	59.00	74.00	92.00	23.50	24.00	62.70	36.00	47.00	
			Produksi cabai	ton	522.00	537.00	554.00	570.00	587.00	605.00	606.50	507.00	2.41	537.00	554.00	
			Produksi kentang	ton	-	21.00	26.00	32.00	41.00	51.00	-	-	-	21.00	26.00	
			Produksi wortel	ton	-	4.00	4.80	5.70	7.20	9.00	-	-	-	4.00	4.80	
			Produksi kubis	ton	-	30.00	33.00	36.00	40.00	44.00	-	14.00	7.10	30.00	33.00	

NO	TUJUAN	Sasaran	Indikator	Sat	TARGET						REALISASI CAPAIAN			PROYEKSI		CATATAN ANALISA
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	2014	2015	2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
		Meningkatnya produksi tanaman perkebunan	Luas areal tanaman kakao	ha	37,712.00	39,413.00	41,413.00	43,413.00	45,713.00	48,214.00	34,252.40	36,212.67	38,127.60	39,413.00	41,413.00	
			Produksi kakao	ton	22,567.02	29,040.56	31,123.88	32,412.77	34,172.98	38,363.83	21,236.48	22,296.45	26,120.85	29,040.56	31,123.88	
			Produktifitas kakao	ton/ha	1.13	1.18	1.19	1.20	1.22	1.30	0.98	0.99	1.05	1.18	1.19	
			Luas areal tanaman kelapa sawit	ha	17,269.45	17,347.45	17,427.45	17,517.45	17,617.45	17,707.45	18,100.35	17,194.45	18,340.05	17,347.45	17,427.45	
			Produksi kelapa sawit	ton	242,048.00	245,003.00	248,078.00	251,479.00	255,211.00	258,769.00	218,722.25	231,607.19	335,288.55	245,003.00	248,078.00	
			Produktifitas kelapa sawit	ton/ha	25.00	25.10	25.20	25.30	25.50	25.60	25.05	24.16	23.72	25.10	25.20	
			Luas areal tanaman kopi robusta	ha	1,234.08	1,259.08	1,284.08	1,309.08	1,334.08	1,359.08	1213.83	1,209.08	1,082.38	1,259.08	1,284.08	
			Produksi kopi robusta	ton	785.07	801.33	817.91	834.84	852.13	869.76	781.61	769.15	673.11	801.33	817.91	
			Produktifitas kopi robusta	ton/ha	1.0140	1.0150	1.0160	1.0170	1.0180	1.0190	1.0240	0.1913	0.9150	1.02	1.02	
			Luas areal tanaman kopi arabika	ha	214.25	234.25	254.25	274.25	294.25	314.25	194.25	194.25	389.25	234.25	254.25	
			Produksi kopi arabika	ton	154.14	170.02	187.53	206.85	228.15	251.65	139.75	139.75	347.86	170.02	187.53	
			Produktifitas kopi arabika	ton/ha	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	1.000	1.00	1.039	1.00	1.00	
			Luas areal tanaman lada	ha	335.40	385.40	435.40	485.40	535.40	585.40	209.15	285.40	1,097.35	385.40	435.40	
			Produksi lada	ton	108.46	127.46	149.79	176.03	206.88	243.12	68.39	92.29	223.63	127.46	149.79	
			Produktifitas lada	ton/ha	0.892	0.901	0.910	0.919	0.928	0.937	0.870	0.883	0.795	0.90	0.91	
			Luas areal tanaman cengkeh	ha	569.85	589.85	609.85	629.85	649.85	669.85	460.35	549.85	612.35	589.85	609.85	
			Produksi cengkeh	ton	152.21	157.75	163.49	169.44	175.61	182.00	152.00	146.86	233.76	157.75	163.49	
			Produktifitas cengkeh	ton/ha	0.645	0.647	0.649	0.651	0.653	0.655	643.660	0.643	0.806	0.65	0.65	
			Luas areal tanaman sagu	ha	75.00	100.00	125.00	150.00	175.00	200.00	1,739.92	1,759.87	1,790.27	100.00	125.00	
			Produksi sagu	ton	1,757.00	1,807.00	1,900.00	2,000.00	2,050.00	2,100.00	1,375.49	1,388.23	1,938.74	1,807.00	1,900.00	

NO	TUJUAN	Sasaran	Indikator	Sat	TARGET						REALISASI CAPAIAN			PROYEKSI		CATATAN ANALISA
					2016	2017	2018	2019	2020	2021	2014	2015	2016	2017	2018	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
			Produktifitas sagu	ton/ha	0.87	0.87	0.87	0.87	0.87	0.87	0.89	1.79	1.81	0.87	0.87	
			Luas areal tanaman kelapa dalam	ha	2,439.72	2,449.72	2,459.72	2,469.72	2,479.72	2,489.72	2,429.72	2,489.72	2,489.72	2,449.72	2,459.72	
			Produksi kelapa dalam	ton	2,710.33	2,721.45	2,732.60	2,743.81	2,755.06	2,766.35	2,699.27	2,766.35	2,766.35	2,721.45	2,732.60	
			Produktifitas kelapa dalam	ton/ha	1.30	1.30	1.30	1.30	1.30	1.30	1.23	1.30	1.30	1.30	1.30	

Masamba, 2017
Kepala Dinas,

Ir. H. AGUSSALIM LAMBONG
Pangkat : Pembina Tk. I
Nip. 19620419 199103 1 004

TABEL 3
REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD TAHUN 2017
KABUPATEN LUWU UTARA

Nomor							RANCANGAN RENJA					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting					
							Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (000)				
1							2	3	4		5		6	7	8	9		10		11	12	
3	03		3	03	01		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran		Persentase pelayanan administrasi perkantoran		100	%	889,720							913,720		
3	03		3	03	01	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Dinas TPHP	surat keluar masuk yang teradministrasi		2000	surat	12,400		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Dinas TPHP	surat keluar masuk yang teradministrasi		2000	surat	12,400	
							Penyediaan Jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Dinas TPHP	Pembayaran listrik dan telepon kantor		3	kantor	15,000		Penyediaan Jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	Dinas TPHP	Pembayaran listrik dan telepon kantor		3	kantor	15,000	
							Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas operasional	Dinas TPHP	Pemeliharaan perizinan kendaraan dinas		3	Randis	13,000		Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas operasional	Dinas TPHP	Pemeliharaan perizinan kendaraan dinas		3	Randis	13,000	
							Penyediaan jasa kebersihan kantor	Dinas TPHP	Jumlah Ruang Kantor yang dibersihkan		5	ruang	12,000		Penyediaan jasa kebersihan kantor	Dinas TPHP	Jumlah Ruang Kantor yang dibersihkan		5	ruang	12,000	
							Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Dinas TPHP	Jumlah langganan surat kabar		20	Exp	20,000		Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Dinas TPHP	Jumlah langganan surat kaba		20	Exp	20,000	
							Rapat-rapat koordinasi & konsultasi ke luar daerah	Dinas TPHP	Jumlah rapat yang diikuti		500	kali	300,000		Rapat-rapat koordinasi & konsultasi ke luar daerah	Dinas TPHP	Jumlah rapat yang diikuti		500	kali	300,000	
							Penatausahaan keuangan, adm kepegawaian, ketatausahaan dan asset	Dinas TPHP	Jumlah dok. Adm kepeg. keuangan dan asset		15	dok	517,320		Penatausahaan keuangan, adm kepegawaian, ketatausahaan dan asset	Dinas TPHP	Jumlah dok. Adm kepeg. keuangan dan asset		15	dok	541,320	
							Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Persentase penyediaan sarana dan prasarana aparatur		100	%	198,000		Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Persentase penyediaan sarana dan prasarana aparatur		100	%	198,000	
3	03		3	01	02		Pengadaan peralatan gedung kantor	Dinas TPHP	Jumlah peralatan gedung kantor		50	unit	145,000		Pengadaan peralatan gedung kantor	Dinas TPHP	Jumlah peralatan gedung kar		50	unit	145,000	
							Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	Dinas TPHP	Jumlah kendaraan yg terpelihara		3	unit	17,000		Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas operasional	Dinas TPHP	Jumlah kendaraan yg terpelih		3	unit	17,000	
							Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Dinas TPHP	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara		25	unit	36,000		Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Dinas TPHP	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara		25	unit	36,000	
							Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur		Persentase peningkatan kapasitas Sumber daya aparatur		50	%	50,000		Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur		Persentase peningkatan kapasitas Sumber daya aparatur		50	%	50,000	
3	03		3	01	05		Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Dinas TPHP	Jumlah Aparatur yang mengikuti bimbingan		50	org	50,000		Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	Dinas TPHP	Jumlah Aparatur yang mengikuti bimbingan		50	org	50,000	
							Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan		Persentase pelaporan capaian kinerja dan keuangan		100	%	95,000		Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan		Persentase pelaporan capaian kinerja dan keuangan		100	%	113,000	
3	03		3	01	06		Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Dinas TPHP	Jumlah dok. Laporan kinerja		2	dok	10,000		Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Dinas TPHP	Jumlah dok. Laporan kinerja		2	dok	10,000	
							Penyusunan dokumen perencanaan SKPD	Dinas TPHP	Jumlah dok. Perencanaan		2	dok	85,000		Penyusunan dokumen perencanaan SKPD	Dinas TPHP	Jumlah dok. Perencanaan		2	dok	103,000	
							Peningkatan Pelayanan Kedinasan		Persentase pelayanan kedinasan		100	%	30,000		Peningkatan Pelayanan Kedinasan		Persentase pelayanan kedinas		100	%	30,000	
3	03		3	01	09		Kunjungan kerja bersama bupati/wk bupati/DPRD, /Muspida/pejabat pemerintah tingkat atas/ unit kerja	Dinas TPHP	Jumlah kunjungan		120	kali	30,000		Kunjungan kerja bersama bupati/wk bupati/DPRD, /Muspida/pejabat pemerintah	Dinas TPHP	Jumlah kunjungan		120	kali	30,000	
							Program Peningkatan Kesejahteraan Petani		Persentase Peningkatan Kesejahteraan Petani		80.00	%	500,000		Program Peningkatan Kesejahteraan Petani		Persentase Peningkatan Kesejahteraan Petani		80.00	%	562,360	
3	03	03	01	15			Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Kab. Lutra	Petani yang dilatih		50.00	org	200,000		Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Kab. Lutra	Petani yang dilatih		50.00	org	139,300	

Nomor							RANCANGAN RENJA					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting			
							Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (000)		
1							2	3	4	5		6	7	8	9	10		11	12	
3	03	03	01	15	01		Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	Kab. Lutra	Pendampingan petani	3.00	klp	200,000		Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	Kab. Lutra	Pendampingan petani	3.00	klp	300,000	
3	03	03	01	15	02		Peningkatan kemampuan lembaga petani	Kab. Lutra	Lembaga petani yang di bina	3.00	klp	100,000		Peningkatan kemampuan lembaga petani	Kab. Lutra	Lembaga petani yang di bina	20.00	klp	123,060	
3	03	03	01	15	03		Peningkatan Ketahanan Pangan		Persentase Pertumbuhan sektor pertanian	8.20	%	11,278,900		Peningkatan Ketahanan Pangan		Persentase Pertumbuhan sektor pertanian	8.20	%	11,320,300	
3	03	03	01	15			Penyusunan database potensi produksi pangan	Kab. Lutra	Jumlah dok. Data base potensi produksi pangan	1.00	dok	158,600		Penyusunan database potensi produksi pangan	Kab. Lutra	Jumlah dok. Data base potensi produksi pangan	1.00	dok	200,000	
3	03	03	01	15	02		Pengembangan intensifikasi tanaman padi palawija	Kab. Lutra	Jumlah benih padi	50,000.00	kg	1,000,000		Pengembangan intensifikasi tanaman padi palawija	Kab. Lutra	Jumlah benih padi	50,000.00	kg	1,000,000	
3	03	03	01	15	15				Jumlah Benih Jagung	10,000.00	kg	1,000,000				Jumlah Benih Jagung	10,000.00	kg	1,000,000	
									Jumlah Pupuk organik	2,500.00	liter	750,000				Jumlah Pupuk organik	2,500.00	liter	750,000	
							Pengembangan pertanian pada lahan kering	Kab. Lutra	Durian	50.00	ha	300,000		Pengembangan pertanian pada lahan kering	Kab. Lutra	Durian	50.00	ha	300,000	
3	03	03	01	15	02				Rambutan	25.00	ha	125,000				Rambutan	25.00	ha	125,000	
									Jeruk	100.00	ha	1,600,000				Jeruk	100.00	ha	1,600,000	
									Cabe Rawit	50.00	ha	200,000				Cabe Rawit	50.00	ha	200,000	
									Bawang merah	10.00	ha	100,000				Bawang merah	10.00	ha	100,000	
									Kentang	-	ha	-				Kentang	-	ha	-	
									Wortel	-	ha	-				Wortel	-	ha	-	
									Kubis	-	ha	-				Kubis	-	ha	-	
							Pengembangan perbenihan/perbibitan	Kab. Lutra	Varietas unggul padi baru	6.00	Var	300,000		Pengembangan perbenihan/perbibitan	Kab. Lutra	Varietas unggul padi baru	6.00	Var	300,000	
3	03	03	01	15	20		Peningkatan produksi, produktifitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian	Kab. Lutra	Kakao	1,000.00	ha	5,000,000		Peningkatan produksi, produktifitas dan mutu produk perkebunan, produk pertanian	Kab. Lutra	Kakao	1,000.00	ha	5,000,000	
3	03	03	01	15	29				Kelapa sawit	100.00	ha	300				Kelapa sawit	100.00	ha	300	
									Kopi robusta	10.00	ha	50,000				Kopi robusta	10.00	ha	50,000	
									Kopi arabika	10.00	ha	50,000				Kopi arabika	10.00	ha	50,000	
									Lada	100.00	ha	500,000				Lada	100.00	ha	500,000	
									Cengkeh	20.00	ha	20,000				Cengkeh	20.00	ha	20,000	
									Sagu	20.00	ha	100,000				Sagu	20.00	ha	100,000	

Nomor						RANCANGAN RENJA						Hasil Analisa Kebutuhan						Catatan Penting	
						Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (000)	Program/Kegiatan		Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja			Pagu Indikatif (000)
1						2	3	4	5		6	7		8	9	10		11	12
								Kelapa dalam	5.00	ha	25,000				Kelapa dalam	5.00	ha	25,000	
						Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian		Meningkatnya pemasaran hasil produksi pertanian	5.00	%	850,000	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian		Meningkatnya pemasaran hasil produksi pertanian	5.00	%	850,000		
3	03	03	01	16		Pembangunan pusat-pusat etalase/eksibisi/promosi atas hasil produksi pertanian	Kab. Lutra	Pembangunan pusat-pusat etalase	2.00	unit	350,000	Pembangunan pusat-pusat etalase/eksibisi/promosi atas hasil produksi pertanian	Kab. Lutra	Pembangunan pusat-pusat etalase	2.00	unit	350,000		
3	03	03	01	16	04	Pemeliharaan pusat-pusat etalase/eksibisi/promosi atas hasil produksi pertanian	Kab. Lutra	Pemeliharaan kebun perbenihan	10.60	ha	300,000	Pemeliharaan pusat-pusat etalase/eksibisi/promosi atas hasil produksi pertanian	Kab. Lutra	Pemeliharaan kebun perbenihan	10.60	ha	300,000		
3	03	03	01	16	06	Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	Kab. Lutra	Promosi produk unggulan daerah	4.00	kali	200,000	Promosi atas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	Kab. Lutra	Promosi produk unggulan daerah	4.00	kali	200,000		
3	03	03	01	16	07	Program Peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah		Meningkatnya pendapatan daerah	100.00	%	10,000	Program Peningkatan dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah		Meningkatnya pendapatan daerah	100.00	%	10,000		
3	03	03	01	17		Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah	Kab. Lutra	Tercapainya target pendapatn daerah	100.00	%	10,000	Intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan daerah	Kab. Lutra	Tercapainya target pendapatn daerah	100.00	%	10,000		
3	03	03	01	17	19	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian Tepat Guna		Meningkatnya penerapan teknologi pertanian	5.00	%	12,550,000	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian Tepat Guna		Meningkatnya penerapan teknologi pertanian	5.00	%	12,550,000		
3	03	03	01	17		Pengadaan saran dan prasarana teknologi pertanian tepat guna	Kab. Lutra	Hand traktor	100.00	unit	3,000,000	Pengadaan saran dan prasarana teknologi pertanian tepat guna	Kab. Lutra	Hand traktor	100.00	unit	3,000,000		
3	03	03	01	17	02			Kultivator	100.00	100.00	2,000,000			Kultivator	100.00	100.00	2,000,000		
								Power thresher	50.00	unit	750,000			Power thresher	50.00	unit	750,000		
								Corn seller	50.00	unit	750,000			Corn seller	50.00	unit	750,000		
								RMU	5.00	unit	250,000			RMU	5.00	unit	250,000		
								Heller	5.00	unit	50,000			Heller	5.00	unit	50,000		
								Combaine	10.00	unit	4,500,000			Combaine	10.00	unit	4,500,000		
								Rice transplanter	10.00	unit	1,000,000			Rice transplanter	10.00	unit	1,000,000		
						Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian tepat guna	Kab. Lutra	Kelompok yang dibimbing	50.00	klp	250,000	Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian tepat guna	Kab. Lutra	Kelompok yang dibimbing	50.00	klp	250,000		
3	03	03	01	17	02	Program Peningkatan Produksi Pertanian		Laju pertumbuhan produksi	5.00	%	23,960,000	Program Peningkatan Produksi Pertanian		Laju pertumbuhan produksi	5.00	%	20,081,000		
3	03	03	01	15		Penyediaan sarana produksi pertanian	Kab. Lutra	Insektisida padat	500.00	kg	150,000	Penyediaan sarana produksi pertanian	Kab. Lutra	Insektisida padat	500.00	kg	150,000		
3	03	03	01	18	02			Insektisida cair	500.00	liter	100,000			Insektisida cair	500.00	liter	100,000		
								Fungisida	200.00	liter	100,000			Fungisida	200.00	liter	100,000		
								Pestisida	200.00	liter	100,000			Pestisida	200.00	liter	100,000		
								Rodentisida	500.00	buah	25,000			Rodentisida	500.00	buah	25,000		

Nomor							RANCANGAN RENJA					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting						
							Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (000)	Program/Kegiatan		Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan		Target Capaian Kinerja		Pagu Indikatif (000)			
1							2		3	4		5		6	7		8	9		10		11	12
									Tiram		500.00	bh	75,000					Tiram		500.00	bh	75,000	
									Belerang		500.00	kg	50,000					Belerang		500.00	kg	50,000	
									Emposan		200.00	bh	60,000					Emposan		200.00	bh	60,000	
								Pengembangan bibit unggul pertanian	Kab. Lutra	Penangkar bibit padi	100.00	ha	400,000		Pengembangan bibit unggul pertanian	Kab. Lutra	Penangkar bibit padi	100.00	ha	400,000			
1	19	01	01	21	10			Penyusunan kebijakan pencegahan alih fungsi lahan	Kab. Lutra	Pencegahan alih fungsi lahan	5.00	kali	200,000		Penyusunan kebijakan pencegahan alih fungsi lahan	Kab. Lutra	Pencegahan alih fungsi lahan	5.00	kali	200,000			
1	19	01	01	21	10			Pengadaan sarana dan prasarana pengelolaan air	Kab. Lutra	Jumlah irigasi air tanah	50.00	unit	5,000,000		Pengadaan sarana dan prasarana pengelolaan air	Kab. Lutra	Jumlah irigasi air tanah	50.00	unit	5,000,000			
1	19	01	01	21	10					Jumlah dam parit	10.00	unit	1,500,000				Jumlah dam parit	10.00	unit	1,500,000			
										Jumlah long storage	2.00	unit	400,000				Jumlah long storage	2.00	unit	400,000			
										Jumlah pintu air	10.00	unit	1,000,000				Jumlah pintu air	10.00	unit	1,000,000			
								Pengadaan sarana dan prasarana pengelolaan lahan	Kab. Lutra	Perluasan lahan	500.00	ha	10,000,000		Pengadaan sarana dan prasarana pengelolaan lahan	Kab. Lutra	Perluasan lahan	500.00	ha	10,000,000			
1	19	01	01	21	09					Prasertifikasi lahan	1,000.00	persil	300,000				Prasertifikasi lahan	1,000.00	persil	300,000			
								Sertifikasi bibit unggul	Kab. Lutra	Sertifikasi bibit perkebunan	50.00	kel	200,000		Sertifikasi bibit unggul	Kab. Lutra	Sertifikasi bibit perkebunan	50.00	kel	200,000			
1	19	01	01	21	09			Fasilitasi pupuk bersubsidi	Kab. Lutra	Penyaluran pupuk bersubsidi	100.00	%	100,000		Fasilitasi pupuk bersubsidi	Kab. Lutra	Penyaluran pupuk bersubsidi	100.00	%	60,000			
1	19	01	01	21	09			Pengadaan sarana dan prasarana balai perbenihan tanaman pangan	Kab. Lutra	Jumlah sarana yang dibangun	1.00	unit	200,000		Pengadaan sarana dan prasarana balai perbenihan tanaman pangan	Kab. Lutra	Jumlah sarana yang dibangun	1.00	unit	200,000			
1	19	01	01	21	09			Pengembangan jalan tani	Kab. Lutra	Jalan usaha tani	10.00	km	2,000,000		Pengembangan jalan tani	Kab. Lutra	Jalan usaha tani	27.00	km	140,000			
1	19	01	01	21	09					Jalan produksi	10.00	km	2,000,000				Jalan produksi	7.00	km	21,000			
								Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya		Persentase jaringan yang di	50	%	200,000		Pengembangan dan pengelolaan jaringan irigasi, rawa dan jaringan pengairan lainnya		Persentase jaringan yang d	50	%	13,000			
								Rahabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi	Kab. Lutra	Jumlah irigasi yang dibangun	2	unit	200,000		Rahabilitasi/pemeliharaan jaringan irigasi	Kab. Lutra	Jumlah irigasi yang dibangun	2	unit	13,000			
								JUMLAH					50,611,620									46,691,380	

Masamba, 2017
Kepala Dinas,

Ir. H. AGUSSALIM LAMBONG
Pangkat : Pembina Tk. I
Nip. 19620419 199103 1 004

Nomor	RANCANGAN RENJA					Hasil Analisa Kebutuhan					Catatan Penting
	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif (000)	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif (000)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

Tabel 4
USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN
DARI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN TAHUN 2017
KABUPATEN LUWU UTARA

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN VOLUME	CATATAN
1	2	3	4	5	6
	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani				
	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Desa Patila Kec. Tanalili	Pelatihan Kelompok Tani	1 Kelompok	Musrenbang
	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna				
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	Kec. Tanalili			
		Desa Sidobinangun	pengadaan hand traktor	2 unit	Musrenbang
			pengadaan Combaine Harvester	1 unit	Musrenbang
		Desa Bungadidi	pengadaan Mesin Tanam padi	5 unit	Musrenbang
		Kec. Bone-Bone			
		Desa Sidomukti	pengadaan Combaine Harvester	1 unit	Musrenbang
		Desa Tamuku	pengadaan Combaine Harvester	1 unit	Musrenbang
		Desa sadar	pengadaan Combaine Harvester	2 unit	Musrenbang
		Desa Banyu Urip	pengadaan hand traktor	3 unit	Musrenbang
		Desa Sukaraya	pengadaan hand traktor	1 unit	Musrenbang
		Desa Muktisari	pengadaan hand traktor	1 unit	Musrenbang
		Desa Sidomukti	pengadaan hand traktor	1 unit	Musrenbang
		Kec. Sukamaju			
		Desa Sukamukti	Pengadaan RMU	1 unit	Musrenbang
		Desa Lampuawa	pengadaan Combaine Harvester	1 unit	Musrenbang
		Desa Minanga Tallu	pengadaan Combaine Harvester	2 unit	Musrenbang
		Kec. Mappedeceng			
		Desa Mekar Jaya	pengadaan Combaine Harvester	1 unit	Musrenbang
		Kec. Masamba			
		Desa Masamba	Pengadaan dross padi	2 unit	Musrenbang
		Desa Lapapa	pengadaan hand traktor	3 unit	reses
		Kec. Masamba	pengadaan hand traktor	1 unit	reses
		Kec. Sabbang			

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN VOLUME	CATATAN
1	2	3	4	5	6
		Desa Tandung	pengadaan hand traktor	2 unit	Musrenbang
		Desa Pararra	pengadaan hand traktor	1 unit	Musrenbang
		Desa sabbang	pengadaan hand traktor	1 unit	Musrenbang
		Desa Bakka	pengadaan hand traktor	1 unit	reses
		Desa TulakTallu	Pengadaan Power Thresher	2 unit	reses
		Desa Tandung	Pengadaan Hand Sprayer	5 unit	reses
		Kec. Malangke Barat			
		Desa Pao	pengadaan hand traktor	1 unit	reses
		Desa Cenning	pengadaan hand traktor	1 unit	reses
		Desa Arusu	pengadaan hand traktor	1 unit	reses
		Desa Baku-baku	Pengadaan Cultivator	1 unit	reses
			Pengadaan Corn Seller	2 unit	reses
		Desa Cenning	Pengadaan Corn Seller	2 unit	reses
		Desa Waetuo	Pengadaan Corn Combaine	1 unit	Musrenbang
			Pengadaan Combaine Harvester	1 unit	Musrenbang
		Desa Pengkajoang	Pengadaan Combaine Harvester	1 unit	Musrenbang
		Desa Pao	Pengadaan Combaine Harvester	1 unit	Musrenbang
		Kec. Baebunta			
		Desa Baebunta	pengadaan hand traktor	2 unit	reses
		Desa Kariango	pengadaan hand traktor	1 unit	reses
			Pengadaan Hand Sprayer	10 unit	reses
		Desa tarobok	pengadaan hand traktor	1 unit	reses
		Desa Lara	pengadaan hand traktor	1 unit	reses
			pengadaan Kultivator	1 unit	reses
		Desa Beringin Jaya	Pengadaan Power Thresher	1 unit	reses
		Desa kariango	Pengadan Corn Seller	1 unit	reses
		Desa sassa	Pengadaan Hand Sprayer	10 unit	reses
		Kec, Rampi			

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN VOLUME	CATATAN
1	2	3	4	5	6
		Desa Sulaku	pengadaan hand traktor	1 unit	Musrenbang
		Desa Rampi	pengadaan hand traktor	1 unit	Musrenbang
		Kec. Seko			
		Desa Lodang	pengadaan hand traktor	1 unit	Musrenbang
		Desa Hono	pengadaan hand traktor	1 unit	reses
		Desa Padang raya	pengadaan hand traktor	1 unit	reses
		Desa Padang Balua	pengadaan hand traktor	1 unit	reses
		Desa Malimongan	pengadaan hand traktor	1 unit	reses
		Desa Embonatana	pengadaan hand traktor	1 unit	reses
		Desa marante	Pengadaan Power Thresher	1 unit	reses
		Desa Taloto	pengadaan hand traktor	1 unit	reses
		Desa Tirobali	Pengadaan Power Thresher	1 unit	Musrenbang
		Kec. Rongkong			
		Desa Kanandede	pengadaan hand traktor	3 unit	Musrenbang
		Desa Kanandede	pengadaan hand traktor	3 unit	Musrenbang
			Pengadaan dross padi		Musrenbang
		Desa Pengekendekan	pengadaan hand traktor	3 unit	Musrenbang
		Desa Komba	Pengadaan Power Thresher	1 unit	Musrenbang
		Desa Minanga	Pengadaan Power Thresher	1 unit	Musrenbang
		Desa Pengekendekan	Pengadaan Power Thresher	1 unit	Musrenbang
	Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan				
		Kec. Sabbang			
		Desa Mari-Mari	Cetak sawah	10 Ha	Musrenbang
		Kec. Malangke Barat			
		Desa Wara	Optimasi Lahan	150 Ha	reses
		Desa Cenning	Cetak sawah	100 Ha	reses
		Kec. Baebunta			
		Desa Marannu	Cetak sawah	125 Ha	reses

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN VOLUME	CATATAN
1	2	3	4	5	6
		Desa Beringin Jaya	Cetak sawah	450 Ha	reses
		Desa Palandan	Cetak sawah	60 Ha	reses
		Desa Mario, Dusun Panggoro	Cetak sawah	80 Ha	reses
		Kec. Malangke			
		Desa Salekoe	Cetak sawah	200 ha	
	Peningkatan Ketahanan Pangan	Kec. Tanalili			
		Desa Karondang	Pengadaan Bibit Padi	17 Ha	Musrenbang
			Pengadaan Bibit Jagung	10 Ha	Musrenbang
			Pengadaan Bibit Kelapa Sawit	19.500 phn	Musrenbang
		Desa Sidobinangun	Pengadaan benih padi	20 Ha	Musrenbang
		Desa Rampoang	Pengadaan Benih Padi	5 klp	Musrenbang
			Pengadaan pupuk padi	5 klp	Musrenbang
		Desa Poreang	Pengadaan bibit Jagung	6 klp	Musrenbang
		Kec. Mappideceng			
		Desa Sumberwangi	Pengadaan bibit Kakao	2 klp	Musrenbang
		Desa Hasanah	Pengadaan bibit Kakao	2 klp	Musrenbang
		Desa Kapidi	Pengadaan bibit Kakao		Musrenbang
		Desa Sumber Harum	Pengadaan bibit Kakao		Musrenbang
		Desa Ujung Matajang	Pengadaan bibit Kakao		Musrenbang
		Desa Harapan	Pengadaan Bibit Sawit	100 Ha	Musrenbang
		Desa Mappideceng	Pengadaan Bibit kakao	50.000 phn	Musrenbang
		Kec. Baebunta			Musrenbang
		Desa Tarobok	Penangkaran Benih Padi	5 Ha	Musrenbang
		Desa Bumi Harapan	Pengadaan benih padi	5 klp	Musrenbang
			Pengadaan bibit Jagung	5 klp	Musrenbang
			Pengadaan bibit Kakao	5 klp	Musrenbang
		Desa Radda	Penangkaran Benih Padi	10 ha	Musrenbang
		Desa Mario	Pengadaan bibit Kakao	15 klp	Musrenbang

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN VOLUME	CATATAN
1	2	3	4	5	6
		Desa Lembang- lembang	Pengadaan benih padi	150 ha	Musrenbang
			Pengadaan bibit Jagung		Musrenbang
		Desa Muktitama	Pengadaan pupuk padi	16 klp	Musrenbang
		Desa Lawewe	Pengadaan bibit Jagung	10 klp	Musrenbang
			Pengadaan bibit Kakao	10 klp	Musrenbang
		Desa Marannu	Penangkaran Benih Padi	12 klp	Musrenbang
		Desa meli	Pengadaan bibit Kakao	10 klp	Musrenbang
			Pengadaan bibit lada	10 klp	Musrenbang
		Desa palandan	Pengadaan bibit Kakao	12 klp	Musrenbang
		Desa Lara	Pengadaan bibit Kakao		Musrenbang
			Pengadaan benih padi		Musrenbang
			Pengadaan bibit Jagung		Musrenbang
		Kec. Bone-Bone			
		Desa Banyuurip	Pengadaan benih padi	9 klp	Musrenbang
		Kec. Malangke Barat			
		Desa waetuo	Pengadaan bibit Jagung	6 klp	Musrenbang
		Desa Pembuniang	Pengadaan benih padi	7 klp	Musrenbang
			Pengadaan bibit Kakao	7 klp	Musrenbang
		Desa Baku-baku	Pengadaan bibit Kakao	8 klp	Musrenbang
		Desa Kalitata	Pengadaan bibit Kakao	8 klp	Musrenbang
		Desa Polejiwa	Pengadaan bibit Kakao	7 klp	Musrenbang
		Desa wara	Pengadaan bibit Jagung	8 klp	Musrenbang
		Kec. Rongkong			Musrenbang
		Desa Limbong	Pengadaaan Bibit Kopi		Musrenbang
			Pengadaan Bibit Lada		Musrenbang
			Pengadaan Bibit Cengkeh		Musrenbang
			Pengadaan Bibit Kakao		Musrenbang
		Desa Rinding Allo	Pengadaaan Bibit Kopi		Musrenbang

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN VOLUME	CATATAN
1	2	3	4	5	6
		Desa Limbong	Pengadaan Bibit Kopi		Musrenbang
			Pengadaan Bibit Lada		Musrenbang
			Pengadaan Bibit Cengkeh		Musrenbang
		Desa kanandede	Pengadaan Bibit Kopi		Musrenbang
			Pengadaan Bibit Lada		Musrenbang
			Pengadaan Bibit Cengkeh		Musrenbang
		Kec. Sukamaju			Musrenbang
		Desa Paomacang	Pengadaan Bibit kakao	25 ha	Musrenbang
			Pengadaan Bibit sawit	25 ha	Musrenbang
		Desa Wonosari	Pengadaan bibit Sayuran	2 klp	Musrenbang
		Desa wonosari	Pengadaan Bibit sawit	2 klp	Musrenbang
		Desa Lampuawa	Pengadan pupuk organik cair	100 liter	Musrenbang
		Desa sumber baru	Pengadaan bibit kelapa dalam	50 ha	Musrenbang
		Kec. Bone-Bone			Musrenbang
		Desa sadar	Pengadaan bibit Padi		Musrenbang
		Kec. Malangke			
		Desa Girikusuma	Pengadaan bibit Jagung	5 klp	Musrenbang
		Kec. Malangke			
		Desa Pombakka	Pengadaan sarana prasarana pertanian	5 klp	Musrenbang
		Kec. Sabbang			Musrenbang
		Desa Tandung	Pengadaan Benih Padi	5 klp	Musrenbang
		Desa Pararra	Pengadaan Bibit cengkeh	5 klp	Musrenbang
		Desa Sabbang	Pengadaan Bibit Kakao	4 klp	Musrenbang
		Desa Malimbu	Pengadaan Bibit Kakao	5 klp	Musrenbang
			Pengadaan Bibit Durian	5 klp	Musrenbang
			Pengadaan bibit lada	5 klp	Musrenbang
		Desa Pengkendekang	Pengadaan Bibit Kakao	10 klp	Musrenbang
		Desa Terpedo Jaya	Pengadaan Bibit Kakao	3 klp	Musrenbang

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN VOLUME	CATATAN
1	2	3	4	5	6
			Pengadaan Bibit Durian	7 klp	Musrenbang
		Desa Buangin	Pengadaan Bibit Kakao	7 klp	Musrenbang
			Pengadaan bibit padi	21 klp	Musrenbang
			Pengadaan pupuk padi		Musrenbang
		Desa Dandang	Pengadaan saprodi Kakao	14 klp	Musrenbang
			Pengadaan Bibit padi	8 klp	Musrenbang
			Pengadaan bibit Jagung	10 klp	Musrenbang
		Desa kalotok	Pengadaan Bibit padi	8 klp	Musrenbang
			Pengadaan bibit Jagung	10 klp	Musrenbang
		Desa Kampung Baru	Pengadaan Bibit padi	14 klp	Musrenbang
			Pengadaaan bibit lada	3 klp	Musrenbang
		Desa Pompaniki	Pengadaan Bibit padi	7 klp	Musrenbang
		Desa bakka	Pengadaan Bibit Kakao	2 klp	Musrenbang
Program Peningkatan Ketahanan Pangan					
	Pengembangan Diversifikasi Tanaman	Kec. Baebunta			
		Desa Bumi Harapan			
			Bantuan Bibit durian otong	200 pohon	
		Desa Marannu	Bantuan bibit rambutan	500 pohon	
		Kec. Malangke Barat			
		Desa Pembuniang	Bantuan bibit jeruk	6000 Pohon	reses
		Desa Cenning	Bantuan bibit jeruk	6000 Pohon	reses
		Desa Pombakka	Bantuan bibit jeruk	6000 Pohon	reses
		Kec. Sabbang			
		Desa Dandang	Bantuan Bibit durian otong	7 Klp	reses
			Bantuan Bibit durian otong		
		Kec. Limbong	Bantuan Bibit durian otong	10 Ha	reses
		Desa Limbong	Sayuran dataran tinggi (bawang merah, Kubis Kentang)	4 Klp	musrenbang
		Desa minanga	Sayuran dataran tinggi (bawang merah, Kubis Kentang)	4 Klp	musrenbang

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA	BESARAN VOLUME	CATATAN
1	2	3	4	5	6
		Desa Kanadede	Sayuran dataran tinggi (bawang merah, Kubis Kentang)	4 Klp	musrenbang
		Desa Rinding Allo	Sayuran dataran tinggi (bawang merah, Kubis Kentang)	4 Klp	musrenbang

Masamba, 2017
Kepala Dinas,

Ir. H. AGUSSALIM LAMBONG
Pangkat : Pembina Tk. I
Nip. 19620419 199103 1 004

TABEL 5
RUMUSAN RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN
TAHUN 2017 DAN PRAKIRAAN MAJU TAHUN 2018
KABUPATEN LUWU UTARA

SKPD : DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN

KODE							Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2017				CATATAN PENTING	Prakiraan Rencana Tahun 2018			
									Lokasi	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/Pagu
1								3	4	5		6	7	8	9		10
3	03		3	03	01	01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran									
3	03		3	03	01'	01 01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	surat keluar masuk yang teradministrasi	Dinas TPHP	2000	surat	15,000,000	APBD		2000	surat	15,000,000
3	03		3	03	01'	01 02	Penyediaan Jasa Komunikasi, sumber daya air dan listrik	Pembayaran listri dan telepon kantor	Dinas TPHP	3	kantor	15,000,000	APBD		3	kantor	20,000,000
3	03		3	03	01'	01 06	Penyediaan Jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Pemeliharaan perizinan kendaraan dinas	Dinas TPHP	3	Randis	15,000,000	APBD		3	Randis	15,000,000
3	03		3	03	01'	01 08	Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Jumlah Ruangan Kantor yang dibersihkan	Dinas TPHP	5	ruang	20,000,000	APBD		5	ruang	20,000,000
3	03		3	03	01'	01 15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah langganan surat kabar	Dinas TPHP	20	Exp	20,000,000	APBD		20	Exp	30,000,000
3	03		3	03	01'	01 18	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Jumlah rapat yang diikuti	Dinas TPHP	100	kali	350,000,000	APBD		100	kali	400,000,000
3	03		3	03	01'	01 19	Penatausahaan Keuangan, Administrasi Kepegawaian dan Asset	Jumlah dok. Adm kepeg, keuangan dan asset	Dinas TPHP	15	dok	500,000,000	APBD		15	dok	550,000,000
3	03		3	03	01	02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur										
3	03		3	03	01'	02 09	Pengadaan kendaraan dinas operasional	Jumlah kendaraan dinas	Dinas TPHP	1	unit	350,000,000	APBD		1	unit	350,000,000
3	03		3	03	01'	02 09	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor	Dinas TPHP	50	unit	150,000,000	APBD		50	unit	150,000,000

KODE							Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2017				CATATAN PENTING	Prakiraan Rencana Tahun 2018			
									Lokasi	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/Pagu
1								3	4	5		6	7	8	9		10
3	03		3	03	01'	02 09	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan yg terpelih	Dinas TPHP	3	unit	30,000,000	APBD		3	unit	30,000,000
3	03		3	03	01'	02 09	Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan dan Perlengkapan Gedung Kantor	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	Dinas TPHP	25	unit	50,000,000	APBD		25	unit	50,000,000
3	03		3	03	01	05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur										
3	03		3	03	01'	05 02	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Aparatur yang mengikuti bimbingan	Dinas TPHP	10	orang	100,000,000	APBD		10	orang	100,000,000
3	03		3	03	01	06	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan										
3	03		3	03	01	06 01	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Tersedianya laporan capaian kinerja	Dinas TPHP	2	dok	15,000,000	APBD		2	dok	15,000,000
3	03		3	03	01	06 06	Penyusunan dokumen perencanaan SKPD	Tersedianya dokumen perencanaan SKPD	Dinas TPHP	2	dok	150,000,000	APBD		2	dok	150,000,000
3	03		3	03	01'	09	Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan										
3	03		3	03	01	09 01	Kunjungan Kerja Bersama Bupati/Wakil Bupati/DPRD/ Muspida/Pejabat Pemerintah atas/unit kerja terkait	Kunjungan dinas dalam daerah	Kab. Luwu Utara	120	kali	50,000,000	APBD		120	kali	50,000,000
3	03		3	03	01	15	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani										
3	03		3	03	01	15 01	Pelatihan Petani dan Pelaku Agribisnis	Petani yang dilatih	Kab. Luwu Utara	50.00	org	150,000,000	APBD		50.00	org	150,000,000
3	03		3	03	01	15 02	Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	Pendampingan petani	Kab. Luwu Utara	3.00	klp	200,000,000	APBD		3.00	klp	250,000,000
3	03		3	03	01	15 03	Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani	Lembaga petani yang di bina	Kab. Luwu Utara	4.00	klp	100,000,000	WISMP		4.00	klp	150,000,000

KODE							Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2017				CATATAN PENTING	Prakiraan Rencana Tahun 2018				
									Lokasi	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/Pagu	
1								3	4	5		6	7	8	9		10	
2	03		3	03	01	15	Program Peningkatan Ketahanan Pangan											
2	03		3	03	01	15	02	Penyusunan Database Potensi Produksi Pangan	tersedianya database potensi produksi pangan	Dinas TPHP	1	1 dok	200,000,000	APBD		1	1 dok	200,000,000
2	03		3	03	01	15	15	Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi Palawija	Jumlah benih padi	Kab. Luwu Utara	50,000.00	kg	1,500,000,000	APBD		50,000.00	kg	1,500,000,000
								Jagung			25,000.00	kg				25,000.00	kg	
								Pupuk organik			25,000.00	liter				25,000.00	liter	
			3	03	01	15	17	Pengembangan Pertanian Pada Lahan Kering	Durian		15,000.00	phn	500,000,000	APBD		15,000.00	phn	500,000,000
								Rambutan			10,000.00	phn				10,000.00	phn	
								Jeruk			15,000.00	phn				15,000.00	phn	
								Cabe Rawit			10.00	ha				10.00	ha	
								Bawang merah			10.00	ha				50.00	ha	
								Kentang			5.00	ha				10.00	ha	
								Wortel			5.00	ha				10.00	ha	
								Kubis			5.00	ha				10.00	ha	

KODE								Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2017				CATATAN PENTING	Prakiraan Rencana Tahun 2018			
										Lokasi	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/Pagu
1									3	4	5		6	7	8	9		10
2	03		3	03	01	15	20	Pengembangan perbenihan/perbibitan	Varietas unggul padi baru	Kab. Luwu Utara	8	varietas	300,000,000	APBD		8	varietas	300,000,000
2	03		3	03	01	15	29	Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk perkebunan produk pertanian	Kakao	Kab. Luwu Utara	2,000.00	ha	2,500,000,000	APBD		2,000.00	ha	2,500,000,000
									Kelapa sawit		1,000.00	ha				1,000.00	ha	
									Kopi robusta		10.00	ha				10.00	ha	
									Kopi arabika		10.00	ha				10.00	ha	
									Lada		500.00	ha				500.00	ha	
									Cengkeh		500.00	ha				500.00	ha	
									Sagu		200.00	ha				200.00	ha	
									Kelapa dalam		20.00	ha				20.00	ha	
3	03		3	03	01	16		Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian										
3	03		3	03	01	16	04	Pembangunan Pusat-pusat etalase/ Eksibi/promosi atas hasil produksi pertanian	Pembangunan pusat-pusat etalase	Kab. Luwu Utara	2	unit	350,000,000	APBD		2	unit	350,000,000
3	03		3	03	01	16	06	Pemeliharaan Rutin/Berkala Pusat-pusat etalase/ Eksibi/promosi atas hasil produksi pertanian	Pemeliharaan kebun perbenihan	Kab. Luwu Utara	10	ha	300,000,000	APBD		10	ha	300,000,000
3	03		3	03	01	16	07	Promosi datas hasil produksi pertanian/perkebunan unggulan daerah	Promosi produk unggulan daerah	Kab. Luwu Utara	5	kali	200,000,000	APBD		5	kali	200,000,000

[illegible]

KODE								Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2017				CATATAN PENTING	Prakiraan Rencana Tahun 2018			
										Lokasi	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif		Sumber Dana	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/Pagu
1									3	4	5		6	7	8	9		10
3	03		3	03	01	18	02	Penyediaan Sarana Produksi Pertanian	Insektisida padat	Kab. Luwu Utara	1,000.00	kg	300,000,000	APBD		1,000.00	kg	300,000,000
									Insektisida cair		1,000.00	liter				1,000.00	liter	
									Fungisida		500.00	liter				500.00	liter	
									Pestisida		500.00	liter				500.00	liter	
									Rodentisida		100.00	buah				100.00	buah	
									Belarang		100.00	kg				100.00	kg	
									Emposan		100.00	bh				100.00	bh	
3	03		3	03	01	18	03	Pengembangan Bibit Unggul pertanian/perkebunan	Penangkar benih	Kab. Luwu Utara	50	ha	300,000,000	APBD		50	ha	300,000,000
3	03		3	03	01	18	04	Sertifikasi Bibit Unggul Pertanian/perkebunan	Sertifikasi Bibit kakao sambung pucuk	Kab. Luwu Utara	100	Penangk ar	300,000,000	APBD		100	Penangkar	300,000,000
3	03		3	03	01	18	05	Penyusunan kebijakan pencegahan alih fungsi lahan pertanian	Sosialisasi kebijakan alih fungsi lahan pertanian	Kab. Luwu Utara	4	kali	200,000,000	APBD		4	kali	200,000,000
3	03		3	03	01	18	08	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Air	Jumlah irigasi air tanah	Kab. Luwu Utara	300.00	unit	5,000,000,000	DAK		300.00	unit	5,000,000,000
									Jumlah dam parit		10.00	unit				10.00	unit	
									Jumlah long storage		5.00	unit				5.00	unit	

KODE								Urusan/Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program / Kegiatan	Rencana Tahun 2017					CATATAN PENTING	Prakiraan Rencana Tahun 2018		
										Lokasi	Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja		Kebutuhan Dana/Pagu
1									3	4	5		6	7	8	9		10
									Jumlah pintu air		30.00	unit				30.00	unit	
3	03		3	03	01	18	09	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan lahan	Perluasan lahan	Kab. Luwu Utara	1,000.00	ha	250,000,000	DAK		1,000.00	ha	250,000,000
									Prasertifikasi lahan		3,000.00	persil				3,000.00	persil	
								Sertifikasi bibit unggul	Sertifikasi bibit perkebunan	Kab. Luwu Utara	100	Penangk ar	200,000,000			100	Penangkar	200,000,000
3	03		3	03	01	18	10	Fasilitasi penyaluran pupuk bersubsidi	Penyaluran pupuk bersubsidi	Kab. Luwu Utara	100	%	100,000,000	APBD		100	%	100,000,000
3	03		3	03	01	18	11	Pengembangan Jalan Tani	Panjang jalan yang dibangun	Kab. Luwu Utara	10	km	1,000,000,000	DAK		10	km	1,000,000,000
								JUMLAH					17,495,000,000					17,715,000,000

Masamba, 2017
Kepala Dinas,

Ir. H. AGUSSALIM LAMBONG
Pangkat : Pembina Tk. I
Nip. 19620419 199103 1 004